YAMAHA Revs your Heart SEMAKIN DI DEPAN

SULTENG RAYA

WAR ON DRUGS For Humanity

SABTU, 7 NOVEMBER 2026 | 8 HALAMAN

Perekat Rakyat Sulteng

LANGGANAN: RP.100.000,- | ECERAN: RP.5.000,-

SEPTEMBER 2026

Neraca Perdagangan Sulteng Surplus Rp17,84 Triliun

SULTENG RAYA - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Sulawesi Tengah (Sulteng) pada September 2026 mengalami surplus sebesar 982,35 juta dolar AS atau Rp17,84 triliun yang ditopang kinerja ekspor lebih tinggi.



Daryanto

"Pada September 2026, neraca perdagangan Sulawesi Tengah mengalami surplus dari sisi nilai sebesar 982,35 juta dolar AS," kata Kepala BPS Sulteng Daryanto dalam keterangannya di Palu, Sulteng, Jumat.

Ia mengatakan secara kumulatif, surplus neraca perdagangan Sulteng pada Januari-September 2026 mencapai 8.865,62 juta dolar AS atau Rp161,01 triliun, menurun 45,07 juta dolar AS atau Rp818,52 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Dia menyatakan secara umum, ekspor dan impor Sulteng selama periode September 2025 hingga September 2026 mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan.

Ia menjelaskan pada September 2026, nilai ekspor Sulteng mencapai 2.257,59 juta dolar AS atau Rp41 triliun, meningkat 7,93 persen dibandingkan September 2025.

Dia menyebut terdapat tiga komoditas utama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai ekspor.

Baca SURPLUS Hal. 7



GRAFIS: AI\SR

BRI Kenalkan Praktik Urban Farming ke Jurnalis

SULTENG RAYA - Di tengah pesatnya pertumbuhan kawasan perkotaan dan semakin terbatasnya ruang terbuka, urban farming menjadi salah satu pendekatan untuk mengoptimalkan lahan yang belum produktif agar memberi manfaat bagi masyarakat.

Menjawab kebutuhan tersebut, BRI melalui BRI Peduli, sebagai payung Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), mengembangkan BRInita atau BRI Bertani di Kota sebagai inisiatif urban farming yang memanfaatkan lahan di kawasan padat permukiman untuk mendukung ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan lingkungan.



FOTO: DOK. BRI

Melalui rangkaian Inaugurasi BRI Fellowship

Baca BRI Hal. 7

MENU SPESIAL NOVEMBER HSP

Bebek Goreng Bana Bulava dan Caramel Gula Aren



BEBEK Goreng Bana Bulava dan Caramel Gula Aren. FOTO: HELMY/SULTENG RAYA

SULTENG RAYA – Menyambut bulan November, Hotel Santika Palu kembali memanjakan para pencinta kuliner dengan menghadirkan inovasi menu food and beverage terbaru yang menggugah selera.

Baca MENU Hal. 7

BAHOPOMBINE YOUTHCAMP 2026

Vale Indonesia Dukung Pemuda Beraksi, Berkreasi, dan Berdampak

SULTENG RAYA - Sebagai bagian dari komitmen untuk terus mendukung pemberdayaan masyarakat, PT Vale Indonesia Tbk (Vale Indonesia), bagian dari MIND ID, mendukung Karang Taruna Desa Kolono dalam penyelenggaraan Bahopombine Youthcamp dengan tema "Pemuda Beraksi, Berkreasi, dan Berdampak" yang berlangsung pada 30 Oktober sampai 1 November 2026.

Youthcamp yang diikuti oleh ratusan peserta ini menjadi ruang berkumpul, belajar, dan berkolaborasi bagi para pemuda desa untuk mengembangkan potensi diri serta memperkuat peran mereka dalam pembangunan desa.

Melalui rangkaian kegiatan yang interaktif dan inspiratif, peserta diajak untuk tidak hanya menjadi penonton perubahan, tetapi turut menjadi penggeraknya.

Head of Mine Operation Bahodopi Vale Indonesia, Wafir mengatakan, pemuda merupakan tonggak utama dalam keberlanjutan juga pengembangan potensi sebuah daerah baik dari sektor ekonomi, budaya hingga

Baca VALE Hal. 7



SUASANA kegiatan Bahopombine Youthcamp 2026. FOTO: DOK. PT VALE

BUPATI ERWIN BURASE

Salurkan Bantuan Kakao untuk Peremajaan Capai 9.050 Hektare



BUPATI Parigi Moutong, Erwin Burase menyerahan bibit kakao secara simbolis kepada salah seorang petani di kediamannya di Desa Mepanga Kecamatan Mepanga, Kamis (5/11/2026). FOTO: DINAS KOMINFO PARIGI MOUTONG

SULTENG RAYA – Bupati Parigi Moutong, Erwin Burase menyerahkan bantuan bibit kakao dan insentif biaya tanam atau Hari Orang Kerja (HOK) kepada petani dalam rangka mendukung Program Hilirisasi Perkebunan dan Peremajaan Kakao Tahun 2026, Kamis (5/11/2026).

Penyerahan bantuan secara simbolis tersebut berlangsung di kediaman Bupati di Desa Mepanga Kecamatan Mepanga. Pada kesempatan itu, Bupati juga mengungkapkan keberhasilan pemerintah daerah memperoleh tambahan alokasi pengembangan kakao seluas 2.500 hektare dari Kementerian Pertanian.

Baca SALURKAN Hal. 7

Bupati Erwin Burase Lantik dan Kukuhkan Dua Pejabat Eselon II

SULTENG RAYA – Bupati Parigi Moutong, Erwin Burase melantik dan mengukuhkan sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Parigi Moutong di Kantor Camat Mepanga, Kamis (5/11/2026).

Pelantikan tersebut mencakup Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Fungsional, serta penunjukan Pelaksana Tugas (Plt) pada sejumlah jabatan administrator dan sekretaris perangkat daerah.



BUPATI Parigi Moutong, Erwin Burase melantik dan mengukuhkan Pejabat Tinggi Pratama dan pejabat fungsional di Kantor Camat Mepanga, Kamis (5/11/2026). FOTO: DINAS KOMINFO PARIGI MOUTONG

Dua pejabat yang dilantik dan dikukuhkan pada jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yakni Sunarti, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Irwan, S.KM., M.Kes sebagai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda).

Pengangkatan Sunarti merupakan hasil seleksi terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi

Baca BUPATI Hal. 7



SEJUMLAH personel Polsek Tolitoli Utara, saat mengimbau pengusaha penyulingan nilam dan arang agat waspada kebakaran, Jumat (6/11/2026). FOTO: DOK. POLSEK TOLITOLI UTARA

Pengusaha Nilam dan Arang Diimbau Waspada Bahaya Kebakaran

SULTENG RAYA – Dalam upaya mencegah terjadinya kebakaran serta menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), Polsek Tolitoli Utara melaksanakan patroli dialogis dengan menyambangi pelaku usaha penyulingan nilam dan pengolahan arang, Jumat (6/11/2026).

Dalam kegiatan tersebut, personel Polsek Tolitoli Utara menyampaikan imbauan kepada para pengusaha dan pekerja agar selalu berhati-hati saat melakukan aktivitas produksi, khususnya kegiatan yang menggunakan api maupun sumber panas.

Petugas mengingatkan agar pekerja tidak meninggalkan api dalam keadaan menyala tanpa pengawasan. Setiap aktivitas pembakaran harus dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan serta memastikan kondisi di sekitar tempat usaha aman dari bahan-bahan yang mudah terbakar.

Imbauan ini disampaikan sebagai langkah antisipasi terhadap potensi kebakaran yang dapat membahayakan pekerja, pemilik usaha, masyarakat sekitar, serta lingkungan. Personel juga mengajak para pelaku usaha untuk memastikan api benar-benar padam setelah kegiatan produksi selesai.

Dengan patroli dialogis Polsek Tolitoli Utara berupaya membangun komunikasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan kebakaran. Kehadiran petugas di tengah masyarakat diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kepedulian bersama dalam menjaga keselamatan dan keamanan lingkungan.

Kapolres Tolitoli, AKBP Raden Real Mehendra mengimbau seluruh masyarakat, khususnya pelaku usaha yang menggunakan api dalam proses kerja, agar senantiasa mengutamakan keselamatan, tidak meninggalkan api tanpa pengawasan, serta segera melaporkan kepada petugas apabila terjadi kebakaran atau keadaan darurat. AMR

Cegah Pembakaran Hutan, Pasukan Brimob Patroli di Desa Yugut

SULTENG RAYA – Personel Kompi IV Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Sulawesi Tengah melakukan patroli sambang untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Desa Yugut, Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, Jumat (6/11/2026).

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Subsatgas Preventif Operasi Aman Tinombala 2026 untuk meningkatkan pencegahan Karhutla di wilayah Sulawesi Tengah.

Patroli dipimpin Aipda Amaluddin, bersama personel Kompi IV Batalyon A Pelopor. Mereka menyambangi warga sekaligus menjalin komunikasi dan menyampaikan pesan pencegahan Karhutla.

Dalam kesempatan itu, personel mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran, terutama di kawasan permukiman dan perkebunan.

Warga juga diingatkan agar tidak membuka lahan dengan cara membakar karena dapat memicu kebakaran yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan.

Kabidhumas Polda Sulteng Kombes Pol. Achmad Muhaimin mengatakan, patroli sambang merupakan langkah preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Karhutla.

"Kami mengajak masyarakat tidak melakukan pembakaran lahan dan segera melaporkan kepada petugas apabila menemukan titik api. Pencegahan Karhutla membutuhkan kepedulian dan peran aktif semua pihak," ujarnya.

Melalui patroli tersebut, Satbrimob Polda Sulteng berharap partisipasi masyarakat semakin meningkat sehingga Karhutla dapat dicegah dan kelestarian lingkungan tetap terjaga. AMR



PERSONEL Satbrimob Polda Sulteng, saat melaksanakan patroli di Desa Yugut, Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, Jumat (6/11/2026). FOTO: SATBRIMOB POLDA SULTENG



KAPOLRES Touna, AKBP Yanna Djayawidya, saat memimpin kegiatan Junat Keliling, Jumat (6/11/2026). FOTO: HUMAS POLRES TOUNA

Kapolres Touna Imbau Warga Waspada Narkoba

SULTENG RAYA – Kapolres Tojo Una-una (Touna), AKBP Yanna Djayawidya, S.I.K., M.H., memimpin langsung kegiatan Jumat Keliling di Masjid Ikhlasul Amal, Jalan Sungai Bongka, Kelurahan Uentanaga Atas, Kecamatan Ratolindo, Jumat (6/11/2026).

Kegiatan tersebut digelar dalam rangka mengimplementasikan Program Prioritas 100 Hari Kapolri bertajuk Polisi Bersama Masyarakat (PBM). Turut mendampingi Kapolres dalam rombongan, yakni Kasat Binmas AKP Agus Habibie, Ps. KBO Binmas Aiptu H. Abdullah, serta jajaran personel Sat Binmas Polres Touna.

Dalam sambutannya,Yanna menyampaikan sejumlah pesan krusial demi memelihara situasi Kamtibmas yang kondusif di wilayah hukum Polres Touna.

"Kami mengajak kepada seluruh jamaah dan masyarakat untuk senantiasa bersama-sama menjaga situasi Kamtibmas, khususnya di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Mari kita jaga Kabupaten Touna agar tetap dalam keadaan aman, damai, dan sejuk," ujar kapolres.

Secara khusus, Kapolres memberikan penekanan terkait ancaman penyalahgunaan narkoba yang mengintai generasi muda. Ia mengimbau para orang tua untuk lebih ekstra dalam mengawasi pergaulan anak-anak mereka.

"Pengawasan dari orang tua sangat krusial, terutama kepada anak-anak yang beranjak remaja. Jaga lingkungan keluarga kita dari bahaya bahaya laten penyalahgunaan narkoba," tegasnya.

Selain masalah narkoba, Yanna juga mengingatkan jamaah agar semakin bijak dalam menggunakan media sosial dengan mengedepankan saring sebelum sharing.

"Masyarakat harus bijak bermedia sosial. Saring setiap informasi yang diterima demi menangkal hoaks, serta hindari penyebaran informasi yang mengandung unsur ujaran kebencian,"tambahnya.

Menanggapi faktor cuaca dan perubahan musim, Kapolres turut memberikan imbauan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, khususnya kewaspadaan atas potensi kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).

"Kami imbau warga agar peduli lingkungan dan alam. Di musim seperti saat ini, dilarang keras membakar sampah sembarangan serta membuka atau membersihkan lahan perkebunan dengan cara dibakar untuk meminimalisir Karhutla," mbaunya.

Sebagai bentuk kepedulian dan upaya mempererat silaturahmi, pada penghujung kegiatan, Kapolres Touna menyerahkan bantuan sarana kontak berupa paket sembako yang diterima langsung oleh Imam Masjid beserta para pegawai sara Masjid Ikhlasul Amal. AMR

PLN UID Suluttenggo Gelar Safety Alignment With Leader Serentak

SULTENG RAYA - PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (UID Suluttenggo) terus memperkuat komitmennya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan menggelar kegiatan Safety Alignment With Leader secara serentak yang diikuti seluruh unit pelaksana baik secara luring maupun daring (hybrid).

Langkah strategis ini dilaksanakan untuk memastikan penerapan budaya keselamatan kerja dan standar K3 benar-benar diimplementasikan secara konsisten hingga ke lini operasional paling depan.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh General Manager PLN UID Suluttenggo, Wahyu Prasetyo, didampingi jajaran manajemen serta melibatkan pegawai dan mitra kerja PLN.

Agenda utama dalam kegiatan ini meliputi apel gelar pasukan dan peralatan kerja, pengecekan kelayakan Alat Pelindung Diri (APD), serta pemeriksaan peer-to-peer untuk memastikan seluruh kelengkapan operasional memenuhi standar keamanan tertinggi.

Dalam arahannya, General Manager PLN UID Suluttenggo, Wahyu Prasetyo menegaskan bahwa keselamatan kerja merupakan harga mati yang tidak dapat ditawar dalam setiap proses bisnis maupun pelayanan kelistrikan kepada masyarakat.

"Keselamatan adalah prioritas utama dalam setiap pekerjaan. Saya menegaskan kepada seluruh insan PLN UID Suluttenggo untuk disiplin menjalankan prosedur, mengendalikan risiko, dan berani menghentikan pekerjaan yang tidak aman," tegas Wahyu.

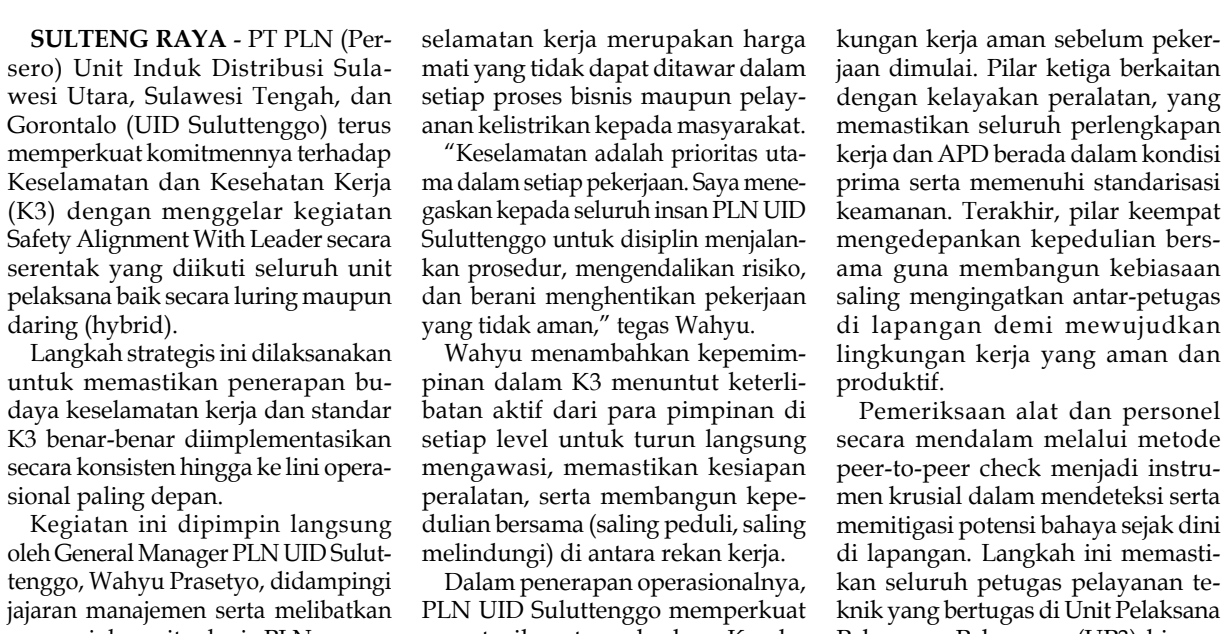
Wahyu menambahkan kepemimpinan dalam K3 menuntut keterlibatan aktif dari para pimpinan di setiap level untuk turun langsung mengawasi, memastikan kesiapan peralatan, serta membangun kepedulian bersama (saling peduli, saling melindungi) di antara rekan kerja.

Dalam penerapan operasionalnya, PLN UID Suluttenggo memperkuat empat pilar utama budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang menjadi fondasi di setiap lini kerja. Pilar pertama berfokus pada kepemimpinan dan komitmen nyata, di mana standar keselamatan dikawal langsung oleh para pemimpin unit untuk menjadi budaya keseharian.

Pilar kedua menekankan pencegahan risiko, dengan mewajibkan setiap petugas mengidentifikasi potensi bahaya dan memastikan lingkungan kerja aman sebelum pekerjaan dimulai. Pilar ketiga berkaitan dengan kelayakan peralatan, yang memastikan seluruh perlengkapan kerja dan APD berada dalam kondisi prima serta memenuhi standarisasi keamanan. Terakhir, pilar keempat mengedepankan kepedulian bersama guna membangun kebiasaan saling mengingatkan antar-petugas di lapangan demi mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

Pemeriksaan alat dan personel secara mendalam melalui metode peer-to-peer check menjadi instrumen krusial dalam mendeteksi serta memitigasi potensi bahaya sejak dini di lapangan. Langkah ini memastikan seluruh petugas pelayanan teknik yang bertugas di Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) hingga Unit Layanan Pelanggan (ULP) senantiasa mematuhi Standard Operating Procedure (SOP) secara disiplin tanpa kompromi.

Melalui konsistensi penerapan prosedur K3 ini, PLN UID Suluttenggo optimistis dapat terus menghadirkan pelayanan kelistrikan yang andal dan berkualitas, sejalan dengan prinsip Operational Excellence yang berlandaskan zero accident.*/HJ



APEL gelar pasukan dan peralatan kerja, serta pengecekan kelayakan Alat Pelindung Diri (APD), serta pemeriksaan peer-to-peer untuk memastikan seluruh kelengkapan operasional memenuhi standar keamanan tertinggi. FOTO: DOK.PLN

Kodam XXIII/PW Monitoring dan Evaluasi Penyelesaian Masalah Keveteranan

SULTENG RAYA - Kodam XXIII/Palaka Wira (PW) menggelar kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah Keveteranan Tahun Anggaran 2026, di Aula Manggala Sakti, Makodam XXIII/Palaka Wira, Palu, Kamis (5/11/2026).

Kegiatan tersebut diikuti oleh Staf, Badan Pelaksana dan satuan terkait di jajaran Kodam XXIII/Palaka Wira.

Pangdam XXIII/Palaka Wira, Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar diwakili Asisten Personel Kasdam XXIII/Palaka Wira, Kolonel Arm Doody Suhardiman, dalam sambutannya menyampaikan kegiatan monitoring dan evaluasi ini memiliki arti penting dan strategis sebagai bentuk perhatian serta penghargaan negara terhadap jasa, pengabdian, perjuangan, dan pengorbanan para veteran dalam mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



KEGIATAN Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah Keveteranan Tahun Anggaran 2026, di Aula Manggala Sakti, Makodam XXIII/Palaka Wira, Palu, Kamis (5/11/2026). **FOTO: PENDAM XXIII/PW**

Pangdam menegaskan bahwa para veteran merupakan bagian penting dari sejarah perjalanan bangsa. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab bersama untuk memberikan perhatian dan memastikan hak-hak mereka dapat terpenuhi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Seluruh satuan jajaran Kodam XXIII/Palaka Wira diminta melaksanakan pendataan dan verifikasi secara cermat, akurat, objektif, serta bertanggung jawab. Selain itu, diperlukan peningkatan koordinasi antar satuan, identifikasi berbagai kendala, serta perumusan langkah penyelesaian secara konkret dan berkesinambungan," katanya.

Lanjutnya, para Komandan Satuan juga diminta mengoptimalkan peran Babinsa dalam membantu pendataan dan pendampingan para veteran, menghindari kesalahan administrasi maupun duplikasi data, serta memastikan setiap permasalahan ditindaklanjuti hingga tuntas.

Sementara, sambutan Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI yang dibacakan Direktur Bidang SDM Ditjen Pothan Kemhan, Brigjen TNI Raden Yoga Raharja, menyampaikan Veteran Republik Indonesia merupakan bagian penting dari sejarah perjuangan bangsa yang telah memberikan pengorbanan dan pengabdian bagi kemerdekaan serta kedaulatan NKRI.

Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan keveteranan, mengidentifikasi berbagai kendala di lapangan, serta merumuskan langkah-langkah penyelesaian agar hak-hak para veteran dapat terpenuhi melalui pelayanan administrasi yang tertib, tepat, dan bertanggung jawab.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Kolonel Inf Adang Suherlan, selaku Kasubdit Perumusan Kebijakan dan Pembinaan Warga Negara Unsur Warga Negara Dit SDM Pothan Kemhan, terkait kebijakan dan langkah-langkah tindak lanjut penyelesaian permasalahan keveteranan.

Melalui kegiatan ini, Kodam XXIII/Palaka Wira berkomitmen untuk terus meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan Kementerian Pertahanan serta seluruh satuan terkait guna memastikan penyelesaian permasalahan keveteranan berjalan optimal.

Penghormatan terhadap para veteran tidak hanya diwujudkan melalui kegiatan seremonial, tetapi juga melalui kepedulian dan tindakan nyata dalam membantu memastikan terpenuhinya hak-hak mereka sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan pengabdian kepada bangsa dan negara.*/YAT

Personel Polda Sulteng Bersihkan Lingkungan Mako dan Tempat Ibadah



PERSONEL Polda Sulteng saat menggelar kerja bakti di lingkungan Mako Polda Sulteng, Jalan Soekarno-Hatta, Palu, Selasa (3/11/2026) pagi. **FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG**

SULTENG RAYA – Dalam rangka mendukung program Green Policing sekaligus mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan nyaman, Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah (Polda Sulteng) menggelar kerja bakti di lingkungan Markas Komando (Mako) Polda Sulteng, Jalan Soekarno-Hatta, Palu, Selasa (3/11/2026) pagi.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Wakapolda Sulteng Brigjen Pol. Semmy Ronny Thabaa, didampingi sejumlah Pejabat Utama (PJU) serta jajaran personel Polda Sulteng.

Dilaksanakan secara gotong royong, kegiatan ini menyasar berbagai area di lingkungan Mako.

Agar pembersihan berjalan efektif dan merata, personel dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk membersihkan sejumlah titik, mulai dari kawasan perkantoran hingga area terbuka.

Selain menjaga kebersihan lingkungan kerja, kegiatan ini juga menyasar fasilitas tempat ibadah yang berada di dalam kompleks Mapolda Sulteng.

Tiga tempat ibadah, yakni Masjid Ar Rahman, Gereja Oikumene Rapuji Tupu, dan Pura Giri Bhakti Bhayangkara, turut dibersihkan bersama oleh personel.

Kabidhumas Polda Sulteng, Kombes Pol. Achmad Muhaimin, mengatakan bahwa kegiatan kerja bakti tersebut merupakan bentuk komitmen Polda Sulteng dalam mendukung implementasi Green Policing melalui tindakan nyata yang dimulai dari lingkungan kerja sendiri.

"Kerja bakti ini merupakan salah satu langkah nyata kami dalam mengimplementasikan Green Policing. Kami ingin memastikan lingkungan kerja Polda Sulteng tidak hanya aman dan tertib, tetapi juga bersih, sehat, dan asri. Kepedulian terhadap lingkungan harus dimulai dari kebiasaan sederhana yang dilakukan secara konsisten," ujarnya.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa pembersihan tempat ibadah lintas agama secara bersama-sama juga mencerminkan semangat toleransi, kebersamaan, dan kerukunan antarumat beragama di lingkungan Polda Sulteng.

"Membersihkan masjid, gereja, dan pura secara bersama-sama bukan sekadar menjaga kebersihan fasilitas ibadah, tetapi juga menjadi wujud nyata toleransi, kepedulian, dan keharmonisan antarumat beragama. Melalui kegiatan ini, kami ingin terus memperkuat semangat kebersamaan dalam menjaga lingkungan yang bersih sekaligus menciptakan suasana kerja yang harmonis," tambahnya.

Melalui kegiatan tersebut, Polda Sulteng berharap budaya hidup bersih, kepedulian terhadap lingkungan, serta semangat gotong royong dapat terus tumbuh di kalangan personel sekaligus menginspirasi masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang sehat dan harmonis.*/YAT

Polda Sulteng Catat 45 Kejadian Karhutla Capai 528 Hektare



KEGIATAN Analisis dan Evaluasi (Anev) Minggu I di Posko Operasi Aman Tinombala, Mapolda Sulteng, Rabu (4/11/2026). **FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG**

SULTENG RAYA – Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) mencatat 45 laporan kejadian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) dengan total luas terdampak mencapai 528 hektare selama pekan pertama Operasi Aman Tinombala 2026.

Data tersebut merupakan hasil rekapitulasi periode 28 Oktober hingga 3 November 2026 yang dibahas dalam Analisis dan Evaluasi (Anev) Minggu I di Posko Operasi Aman Tinombala, Mapolda Sulteng, Rabu (4/11/2026).

Anev dipimpin Kasetops AKBP Rahmat Lubis, kegiatan ini dilakukan untuk memantau perkembangan situasi sekaligus mengevaluasi efektivitas penanganan Karhutla di wilayah Sulawesi Tengah.

Kasetops Aman Tinombala 2026 Polda Sulteng, Rahmat Lubis mengatakan, evaluasi menjadi langkah penting untuk memastikan penanganan Karhutla berjalan terarah dan terkoordinasi.

Ia mengingatkan seluruh jajaran agar meningkatkan deteksi dini, pemantauan wilayah rawan, serta memperkuat koordinasi dengan instansi terkait. Pelaporan kejadian juga diminta dilakukan secara cepat dan akurat.

"Berdasarkan hasil evaluasi, Kabupaten Poso menjadi wilayah dengan luas kebakaran terbesar, yakni 260 hektare dari 11 laporan. Disusul Banggai Kepulauan seluas 167,2 hektare dari enam laporan dan Morowali 39,3 hektare dari 11 laporan," jelasnya

Sementara itu, lanjut Kasetops menyebut laporan Karhutla lainnya tersebar di Sigi, Buol, Tojo Una-Una, Banggai, Morowali Utara, Parigi Moutong, Donggala dan Tolitoli. Adapun Kota Palu dan Banggai Laut nihil laporan selama periode tersebut.

Sebagai tindak lanjut, Polda Sulteng akan meningkatkan patroli, monitoring, deteksi dini, dan sosialisasi kepada masyarakat. Koordinasi bersama TNI, BPBD, pemerintah daerah, pemerintah desa, serta instansi terkait juga diperkuat untuk mencegah meluasnya Karhutla.

Ditempat terpisah, Kabidhumas Polda Sulteng Kombes Pol Achmad Muhaimin mengimbau masyarakat tidak membuka lahan dengan cara membakar dan segera melaporkan bila menemukan titik api.

"Kami mengimbau masyarakat tidak membuka lahan dengan cara membakar dan segera melaporkan jika menemukan titik api. Pencegahan Karhutla membutuhkan peran aktif semua pihak," imbaunya.*/YAT



Polisi Didesak Buru 'End User' Penyadapan Presiden



KABARESKRIM Polri Komjen Pol Asep Safrudin memberikan keterangan saat konferensi pers di Bareskrim Polri, Jakarta,Selasa (3/11/2026). **FOTO: REP/PRAYOGI**

SULTENG RAYA — Penyadapan ilegal terhadap Presiden Prabowo Subianto oleh mantan pucuk pemimpin Polri bersama bawahannya dinilai sebagai pelanggaran serius. Bahkan dinilai sebagai bentuk skandal kejahatan paling buruk dalam sejarah Polri. Kepolisian diminta untuk membuka ke publik tentang apa tujuan dan siapa user atau pengguna dari hasil nguping ilegal yang dilakukan oleh tersangka Jenderal LSP, ASN, dan EH tersebut.

Pengamat Kepolisian Institute For Security and Strategic Studies (ISESS) Bambang Rukminto mengatakan, setiap anggota Polri itu terikat sumpah Tribata dan Catur Prasetya. "Salah satu dalam sumpah tersebut adalah Satya Haprabu yang artinya setiap anggota Polri harus setia kepada negara dan setia kepada pucuk pemimpin negara," kata Bambang, Rabu (4/11/2026).

Akan tetapi terkuaknya skandal penyadapan dan akses ilegal yang dilakukan oleh Jenderal LSP dan anak-anak buahnya itu, menurut Bambang telah mengingkari sumpah setia itu. "Penyadapan ilegal yang dilakukan anggota Polri, dan mantan pucuk pimpinan Polri kepada pucuk pemimpin negara itu, jelas mencederasi sumpah itu sendiri. Ini merupakan skandal terbesar sepanjang Kepolisian Republik Indonesia berdiri sejak 80 tahun yang lalu," ujar Bambang.

Dan tentunya, menurut Bambang, skandal penyadapan ilegal terhadap Presiden yang dilakukan jenderal-jenderal polisi aktif ini menampar telak wajah Polri itu sendiri. "Makanya kasus ini memang harus dibuka seterang-benderangnya, siapa dibalik upaya penyadapan ini, apa tujuannya, dan siapa user (pengguna) dari data-data intelijen hasil dari penyadapan yang dilakukan secara ilegal ini," kata Bambang. Kata Bambang, dari penjelasan Bareskrim Polri penyadapan ilegal itu bukan cuma menyasar kontak komunikasi pribadi seorang Presiden.

Namun juga dengan menargetkan sejumlah kalangan dari tokoh-tokoh nasional, sampai para ketua umum partai politik (parpol), pengusaha, pun insan media, termasuk pegiat sipil atau lembaga swadaya masyarakat. Akan tetapi menurut Bambang, paling fatal memang penyadapan ilegal itu dilakukan terhadap pemimpin negara sendiri. Sementara komunikasi seorang Presiden, tentunya mengandung banyak informasi rahasia kenegaraan, yang tak mungkin dapat diakses sembarang, apalagi dilakukan dengan cara ilegal.

"Kalau penyadapan ilegal yang dilakukan itu dilakukan kepada masyarakat umum, pengusaha misalnya, atau bahkan ketua partai sekalipun, mungkin itu masih dapat diterima karena dilakukan mungkin atas dasar intimidasi, atau bargaining. Walaupun itu tetap melanggar undang-undang ITE," ujar Bambang. "Tapi ini, dilakukan terhadap pucuk pemimpin negara," sambung dia. Tentunya itu dilakukan bukan dalam maksud untuk mengintimidasi.

Melainkan yakin dia, ada faktor politik di dalamnya. Atau lebih dari pada rivalitas kekuasaan lainnya. "Karena itu, user-nya ini harus dikejar, dan dibuka ke publik. Jadi tidak hanya berhenti di tiga tersangka ini. Tetapi paling penting mengusut siapa user dari penggunaan data intelijen dari hasil penyadapan ilegal ini," ujar Bambang.

POLISI BELUM UNGKAP

Kepala Bareskrim Polri Komisaris Jenderal (Komjen) Asep Safrudin mengatakan, tim penyidikan di kepolisian masih terus melakukan pendalaman terhadap tiga tersangka jenderal aktif di kepolisian yang sudah diumumkan sebagai tersangka dan tahanan. "Ini adalah proses awal. Nggak mungkin kami dalam proses waktu 24 jam, dapat mengungkapkan semuanya. Nanti akan ada tempatnya," kata Komjen Asep saat konfrensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (3/11/2026).

Komjen Asep mengatakan, tiga tersangka yang sudah ditetapkan sementara ini, ialah inisial LSP, dan ASN, dan EH. Ketiga tersangka itu, diyakini sebagai perwira kepolisian bintang tinggi aktif di Polri. "Ketiga tersangka tersebut saat ini dalam penahanan di Rutan Mabes Polri," kata Komjen Asep. Dia menerangkan, sejumlah orang-orang penting di level nasional terungkap sebagai korban dari penyadapan dan ilegal akses tersebut. Termasuk di antaranya adalah Presiden Prabowo Subianto, sampai ke para insan pemberitaan.

"Nomor telefon yang disadap secara ilegal termasuk beberapa kalangan, presiden, pejabat negara, tokoh-tokoh politik, insan media, tokoh kemasyarakatan, LSM, dan para pengusaha," ujar Komjen Asep. Penyadapan dan ilegal akses tersebut baru diketahui pada Oktober 2026 lalu. Akan tetapi dari hasil penyidikan, diketahui penyadapan dan ilegal akses terhadap para korban itu dilakukan sepanjang 2025 sampai 2026.

Modusnya, ketiga tersangka itu atas jabatannya memerintahkan penyadapan terhadap para korban tersebut. "Tetapi perintah penyadapan itu dilakukan tanpa adanya surat permohonan penyidik, maupun LP," kata Komjen Asep. Perintah penyadapan tersebut, pun dilakukan tanpa ada kaitannya dengan proses dan penegakan hukum.

Karena itu, perlu untuk mencari tahu tujuan dari penyadapan dan ilegal akses tersebut. Pun juga siapa yang menggunakan informasi dari hasil penyadapan dan ilegal akses terhadap nama-nama korban itu. "Setelah perintah tersebut dilakukan, para tersangka melakukan penghapusan jejak log system pada bulan Oktober 2026 untuk menghilangkan jejak penyadapan tersebut," begitu kata Komjen Asep.

Komjen Asep mengatakan, saat ini pengusutan kasus tersebut sepenuhnya dalam penanganan hukum di Siber Bareskrim Polri. Dan sebelum mengumumkan tersangka, penyidiknya sudah memeriksa sebanyak 10 orang saksi. Termasuk saksi SU yang juga ditengarai sebagai pejabat tinggi berpangkat bintang di Mabes Polri. "Untuk SU sampai saat ini masih dalam pemeriksaan sebagai saksi," kata Komjen Asep. Selain itu, tim penyidiknya juga memeriksa tiga ahli dalam penetapan tersangka tersebut.

Beberapa barang bukti juga mendukung penyidikan tersebut dengan menyita 11 handphone, satu unit ipad, dan empat buah flashdisk. Asep mengungkapkan, sementara ini ketiga tersangka dijerat dengan sangkaan Pasal 258 ayat (1) dan ayat (2) KUH Pidana, dan Pasal 32 ayat (1) UU ITE. Ketiga tersangka itu kata Asep diancam dengan hukuman 10 tahun penjara. RPB

Gedung Universitas Islam Gaza Dibom Israel

SULTENG RAYA - Militer Israel melancarkan serangan udara ke gedung Universitas Islam di Kota Gaza pada Ahad (25/10/2026). Setidaknya tiga warga terbunuh akibat serangan brutal terbaru Israel di wilayah itu. Rumah Sakit (RS) Al Shifa mengungkapkan, mereka menerima tiga jenazah pascaserangan udara Israel ke Universitas Islam. Selain itu, terdapat delapan korban luka yang turut dilarikan ke RS tersebut. Menurut dua sumber di Universitas Islam, korban yang terbunuh serangan Israel adalah staf administrasi kampus. Sementara para korban luka adalah mahasiswa. Kementerian Pendidikan di Gaza mengutuk serangan Israel ke Universitas Islam Gaza. Mereka mengatakan, serangan itu terjadi saat para mahasiswa tengah berada di ruang kelas.

"Serangan ini terjadi pada saat sektor pendidikan tinggi menghadapi pemusnahan total, dengan 95 persen bangunan milik institusi akademik telah rusak akibat perang," kata Kementerian Pendidikan di Gaza dalam sebuah pernyataan, dikutip laman Al Arabiya. Mereka pun mengecam kebisuan global atas serangan tak pandang bulu Israel yang kembali menargetkan pelajar di Gaza.

"Keheningan global mengenai serangan terhadap mahasiswa dan universitas berfungsi sebagai dorongan untuk kelanjutan kejahatan ini,"ungkap dia. Sementara itu, militer Israel belum memberikan komentar atau keterangan resmi terkait serangan udara ke gedung Universitas Islam di Kota Gaza. Mereka mengatakan masih menyelidiki laporan terkait peristiwa tersebut.

Juru bicara pertahanan sipil Gaza, Mahmoud Bassal, mengungkapkan, empat warga di Gaza turut terbunuh akibat serangan Israel ke beberapa daerah lain di Jalur Gaza. Dua warga di antaranya terbunuh setelah terdampak serangan udara kota selatan Khan Younis. Sedangkan dua lainnya terbunuh di pusat Deir al Balah dan wilayah utara Jalur Gaza.

Sejak perang dimulai pada Oktober 2023, militer Israel telah membantai lebih dari 74 ribu warga Gaza. Mayoritas korban adalah perempuan dan anak-anak. Sementara korban luka melampaui 175 ribu orang.

Pada Oktober 2025, Israel dan Hamas menyepakati gencatan senjata. Kendati demikian, Israel tak pernah sepenuhnya berhenti melancarkan serangan ke Gaza. Agresi Israel ke Gaza sejak diberlakukannya gencatan senjata telah membunuh hampir 1.500 jiwa. Sementara itu, korban luka melampaui 5.000 orang. RPB

Soal Pajak Pembalut, Ini Respons Menteri PPPA

SULTENG RAYA - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Arifah Fauzi menyampaikan pembalut dan produk menstruasi merupakan kebutuhan dasar perempuan yang menjadi bagian penting dalam pemenuhan hak kesehatan reproduksi. Pemenuhan kebutuhan tersebut turut mendukung kebersihan, kenyamanan, dan kesehatan perempuan, sekaligus menunjang aktivitas sehari-hari agar dapat dijalani secara aman dan bermartabat.

Hal itu disampaikan Arifah merespons ramainya pembahasan mengenai pajak pembalut di media sosial. Arifah menyebut menstruasi merupakan proses biologis alami dalam siklus reproduksi perempuan yang dialami secara rutin dan tidak dapat dihindari.

"Dengan demikian, dibutuhkan dukungan dari banyak pihak terkait ketersediaan akses terhadap produk sanitasi menstruasi yang aman, layak, dan terjangkau, khususnya untuk mereka yang berasal dari kelompok sosial ekonomi rentan ke bawah," kata Arifah pada Ahad (1/11/2026) lalu.

Arifah menegaskan pentingnya mempertimbangkan kebutuhan spesifik perempuan dalam perumusan setiap kebijakan. Kementerian PPPA terus mendorong penerapan prinsip keadilan gender. Dampak kebijakan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar perempuan juga perlu menjadi pertimbangan dalam perumusan kebijakan lintas sektor.

"Sudah sepatutnya kita membangun kepedulian bahwa setiap perempuan berhak mendapatkan akses terhadap produk sanitasi menstruasi yang aman, layak, dan terjangkau," ujar Arifah.

Arifah berharap kebijakan terkait produk sanitasi menstruasi dapat mengakomodasi perspektif gender serta memperhatikan kebutuhan perempuan sehingga mampu mendukung kesetaraan akses terhadap pemenuhan hak kesehatan reproduksi dan kesejahteraan perempuan. "Memenuhi kebutuhan dasar atau spesifik perempuan berarti memastikan perempuan dapat hidup sehat, aman, produktif, dan bermartabat. Ketika kebutuhan perempuan diperhatikan dalam setiap kebijakan, sesungguhnya kita sedang membangun keluarga yang lebih sehat, masyarakat yang lebih inklusif, dan Indonesia yang lebih setara dan sejahtera," ucap Arifah.

Sebelumnya, pembahasan mengenai pajak pembalut tiba-tiba ramai di media sosial pada pengujung Oktober 2026. Sebab, pembalut masih dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), padahal merupakan kebutuhan dasar perempuan yang tidak bisa dihindari selama menstruasi. Muncul desakan agar pajak pembalut dinolkan.

Pembalut diketahui hingga saat ini masih termasuk barang kena pajak dan belum memperoleh fasilitas pembebasan PPN dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 131 Tahun 2024, barang nonmewah seperti pembalut dikenai tarif PPN nominal 12 persen dengan dasar pengenaan pajak sebesar 11/12 dari harga jual. Beban efektifnya menjadi 11 persen.

Ekonom dan Pakar Kebijakan Publik UPN Veteran Jakarta Achmad Nur Hidayat mendesakan agar pajak pembalut dinolkan. "Polemik pajak pembalut yang kembali ramai di media sosial pada akhir Oktober 2026 sesungguhnya memperlihatkan persoalan lebih mendasar daripada sekadar besaran tarif," katanya.

Achmad menuturkan, pungutan terhadap pembalut memang sesuai dengan aturan. Namun, pembalut belum mendapatkan pengakuan fiskal sebagai kebutuhan dasar yang pantas memperoleh perlindungan khusus.

"Kebijakan perpajakan tidak seharusnya berhenti pada pertanyaan apakah suatu pungutan sesuai dengan aturan. Pertanyaan yang jauh lebih penting adalah apakah aturan tersebut sudah mencerminkan keadilan bagi masyarakat yang menanggung bebannya," ungkapnya.

Achmad menuturkan, dalam teori ekonomi publik, keadilan perpajakan tidak cukup diukur dari keseragaman tarif. Pajak yang sama dapat menghasilkan beban sosial yang berbeda apabila dikenakan kepada masyarakat dengan kemampuan ekonomi dan kebutuhan yang tidak sama.

Permintaan terhadap pembalut relatif tidak elastis karena berkaitan dengan kebutuhan biologis yang berulang. Ketika harganya naik, perempuan tidak bisa begitu saja menghentikan menstruasi. Yang mungkin terjadi adalah pengurangan frekuensi penggantian pembalut, penggunaan produk yang kurang sesuai, atau pengorbanan pengeluaran lain.

Dengan demikian, beban ekonomi atas pembalut bukan sekadar perkara preferensi konsumen. Ada kebutuhan kesehatan yang harus dipenuhi, terlepas dari kemampuan membeli," ujarnya. RPB

BPKB HILANG

No Polisi	: DN 1452 YY
Nama	: **ACHMAD JUMARDI**
Alamat	: Jl. Otista No. 40, RT/RW 002/003 Kel. Besusu Timur Kec. Palu Timur Kota Palu
Type	: Honda Jazz GE8 1.5 E MT (CKD)
No Rangka	: MHRGE8760DJ304113
Nomor Mesin	: L15A7-745241
No Bpkb	: Q01959897S1







Layar Digital dan Imajinasi Sosial

ADA pemandangan menarik dalam kehidupan masyarakat Indonesia beberapa tahun terakhir. Percakapan tentang hiburan tidak lagi hanya berkisar pada sinetron, film lokal, atau tayangan televisi nasional. Di ruang keluarga, warung kopi, kantor, kampus, hingga percakapan grup WhatsApp, drama Korea dan drama China semakin sering menjadi bahan pembicaraan. Sebagian orang rela begadang demi mengikuti episode terbaru.

OLEH : ADI HARNOWO



TIDAK sedikit pula yang menghabiskan waktu berjam-jam untuk menonton serial secara maraton. Bahkan, tokoh, gaya berpakaian, makanan, tempat wisata, hingga kebiasaan hidup yang ditampilkan dalam drama tersebut perlahan menjadi bagian dari percakapan dan referensi gaya hidup masyarakat. Fenomena ini bukan sekadar urusan hiburan.

Ada perubahan sosial yang menarik di balik semakin digemarinya drama Korea (drakor) dan drama China (dracin). Keduanya memperlihatkan bagaimana budaya populer lintas negara dapat memengaruhi selera, perilaku konsumsi, imajinasi, bahkan cara masyarakat memandang kehidupan. Popularitas drama Asia di Indonesia bukan sekadar kesan yang muncul di media sosial.

Sejumlah survei menunjukkan kecenderungan tersebut. Survei KedaiKOPI pada 14–19 Oktober 2025 terhadap 932 responden menunjukkan bahwa drama Asia menjadi jenis tayangan yang paling banyak ditonton masyarakat Indonesia, dengan proporsi 46,6 persen. Angka tersebut jauh di atas film Hollywood yang berada di posisi 17 persen dan pertandingan olahraga sebesar 10,1 persen.

Drama Asia dalam survei tersebut mencakup drama Korea, China, dan Jepang. Temuan ini memperlihatkan kuatnya posisi produk hiburan Asia dalam konsumsi media masyarakat Indonesia. Sementara itu, laporan Jakpat bertajuk Indonesia Mobile Entertainment & Social Media Trends 2025, berdasarkan survei terhadap 2.240 responden pada 25 November hingga 3 Desember 2025, menunjukkan bahwa konten Korea Selatan menjadi pilihan paling populer di platform streaming dengan angka 64 persen.

Konten Indonesia menyusul dengan 47 persen, Amerika Serikat 41 persen, dan China mencapai 31 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa drama dan film China mulai memiliki ruang tersendiri dalam persaingan hiburan digital Indonesia. Meskipun belum menyamai popularitas Korea, capaian 31 persen merupakan sinyal bahwa penonton Indonesia semakin terbuka terhadap produksi hiburan dari China.

Temuan lain dari Kantar (November 2023) juga memperlihatkan bahwa 57 persen pengguna layanan streaming atau over-the-top (OTT) di Indonesia memilih konten Korea sebagai salah satu genre favorit. Sementara itu, konten China dipilih oleh 11 persen responden. Secara umum, keduanya memperlihatkan besarnya daya tarik budaya hiburan Asia. Mengapa masyarakat begitu menyukai drakor dan dracin?. Salah satu jawabannya dapat dijelaskan melalui teori uses and gratifications yang diperkenalkan Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch. Teori ini menjelaskan bahwa masyarakat bukan sekadar penerima pasif media.

Mereka secara aktif memilih tayangan berdasarkan kebutuhan dan kepuasan yang ingin diperoleh. Dalam kehidupan yang semakin padat, penuh tekanan ekonomi, tuntutan pekerjaan, dan persoalan rumah tangga, hiburan menjadi salah satu cara masyarakat memperoleh jeda psikologis. Drama Korea menawarkan kisah percintaan, persahabatan, perjuangan karier, hubungan keluarga, hingga konflik kehidupan yang dikemas secara emosional.

Sementara drama China sering menghadirkan cerita romansa, sejarah kerajaan, dunia persilatan, fantasi, dan perjalanan hidup tokoh yang penuh kejutan. Penonton tidak hanya mencari jalan cerita. Mereka juga mencari pengalaman emosional: tertawa, menangis, berharap, jatuh cinta, atau sekadar melupakan persoalan sehari-hari.

Dalam perspektif sosiologi, hal ini dapat dibaca sebagai bentuk escapism, yakni kecenderungan mencari pelarian sementara dari tekanan realitas melalui dunia hiburan. Bukan berarti masyarakat kehilangan kepedulian terhadap kehidupan nyata. Justru, ketika kehidupan sehari-hari semakin kompleks, kebutuhan terhadap hiburan yang memberikan kenyamanan emosional menjadi semakin besar.

CULTURAL PROXIMITY

Popularitas drakor dan dracin juga dapat dijelaskan melalui konsep cultural proximity (kedekatan budaya) yang dikembangkan Joseph D. Straubhaar. Konsep ini menjelaskan bahwa masyarakat cenderung menyukai produk budaya yang memiliki sejumlah kesamaan dengan latar belakang sosial dan budaya mereka. Korea dan China, misalnya, memiliki sejumlah nilai yang relatif mudah dikenali oleh masyarakat Indonesia.

Penghormatan kepada orang tua, ikatan keluarga, perjuangan memperoleh kehidupan lebih baik, kesetiaan, persahabatan, dan hubungan antargenerasi merupakan tema yang juga akrab dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kedekatan tersebut membuat penonton lebih mudah memahami konflik dan emosi yang ditampilkan.

Namun, kedekatan budaya bukan satu-satunya faktor. Drama Korea dan China juga menawarkan sesuatu yang berbeda: standar produksi yang menarik, tata visual yang kuat, lokasi yang indah, musik yang mendukung suasana, serta karakter yang dibangun secara terencana. Kombinasi antara nilai yang terasa akrab dan tampilan kehidupan yang berbeda inilah yang menciptakan daya tarik. Penonton merasa dekat dengan persoalan tokohnya, tetapi sekaligus diajak memasuki dunia yang belum tentu pernah mereka alami.

Pengaruh drama Korea dan China tidak berhenti pada layar telepon genggam atau televisi. Ia merembet ke berbagai sektor kehidupan. Gaya berpakaian, kosmetik, model rambut, makanan, bahasa, hingga destinasi wisata ikut memperoleh perhatian. Produk yang dikenakan tokoh dalam drama dapat menjadi inspirasi belanja. Makanan yang muncul dalam adegan tertentu bisa memancing rasa ingin tahu untuk mencicipinya.

Di sinilah budaya populer bertemu dengan industri ekonomi. Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui konsep soft power yang diperkenalkan Joseph S. Nye. Soft power merupakan kemampuan suatu negara memengaruhi pihak lain melalui daya tarik budaya, nilai, dan citra, bukan melalui tekanan atau kekuatan militer. Korea Selatan merupakan contoh menarik. Melalui gelombang budaya Korea atau Korean Wave, yang dikenal sebagai Hallyu, negara tersebut berhasil memperluas pengaruhnya melalui musik, drama, film, kuliner, kosmetik, dan industri kreatif. Ketika seseorang menyukai drama Korea, ketertarikannya dapat berkembang menjadi keinginan mempelajari bahasa Korea, mencoba makanan Korea, menggunakan produk kecantikan Korea, bahkan berkunjung ke Seoul.

Dengan demikian, drama bukan hanya produk hiburan. Ia menjadi pintu masuk bagi penyebaran budaya sekaligus aktivitas ekonomi. Pola serupa juga mulai terlihat pada drama China. Popularitas cerita kerajaan, sejarah, fantasi, dan romansa turut memperkenalkan bahasa Mandarin, kebudayaan tradisional, busana, kuliner, serta lanskap wisata Tiongkok kepada penonton Indonesia.

KERJA ALGORITMA

Ada faktor lain yang membuat popularitas drakor dan dracin semakin kuat, yakni perkembangan teknologi digital. Jika dahulu masyarakat harus menunggu jadwal tayang televisi, sekarang mereka dapat memilih sendiri tayangan melalui Netflix, Viu, iQIYI, WeTV, dan berbagai platform lainnya. Kemudahan ini diperkuat algoritma digital yang merekomendasikan tayangan berdasarkan riwayat tontonan dan ketertarikan pengguna.

Akibatnya, seseorang yang sekali menonton drama Korea atau China berpotensi terus mendapatkan rekomendasi tayangan sejenis. Konsumsi hiburan pun menjadi semakin intensif. Di sisi lain, media sosial menciptakan komunitas penggemar yang aktif. Mereka berbagi potongan adegan, membicarakan karakter, membuat ulasan, menyebarkan informasi aktor favorit, hingga memperdebatkan akhir cerita. Fenomena ini menunjukkan bahwa penonton tidak lagi hanya menjadi konsumen, tetapi juga produsen percakapan budaya. Kajian Putri dan Purwadi (jurnal INJECT, 2025) menganalisis 85.840 komentar dari 720 video YouTube terkait drama Korea.

Penelitian tersebut menemukan empat kelompok besar percakapan, yakni drama sebagai hiburan, representasi budaya dan persoalan sosial, hubungan personal dan dinamika keluarga, serta reaksi sosial dan martabat nasional. Temuan ini menarik. Artinya, penonton tidak hanya membicarakan jalan cerita, tetapi juga menggunakan drama sebagai ruang untuk menilai kehidupan, membandingkan kebudayaan, dan mengekspresikan identitas sosial.

INSPIRASI DAN ILUSI

Meski membawa banyak manfaat, popularitas drama asing juga perlu dibaca secara kritis. Drama merupakan karya fiksi yang menghadirkan kehidupan melalui pilihan cerita, penyuntingan, dan konstruksi visual. Kehidupan yang terlihat indah di layar tidak selalu mencerminkan kenyataan masyarakat negara asalnya. Kantor yang nyaman, hubungan percintaan yang romantis, kehidupan perkotaan yang tertata, atau kemewahan yang diperlihatkan dalam drama bukan gambaran lengkap realitas sosial Korea maupun China.

Di sinilah teori pembelajaran sosial (social learning theory) dari Albert Bandura menjadi relevan. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang dapat mempelajari perilaku, nilai, dan pola tindakan dengan mengamati orang lain, termasuk tokoh yang ditampilkan media. Ketika tokoh idola memperlihatkan gaya hidup tertentu, penonton dapat terdorong untuk meniru atau menjadikannya sebagai referensi. Proses tersebut tidak selalu negatif.

Masyarakat bisa memperoleh inspirasi tentang kedisiplinan, etos kerja, keberanian menghadapi masalah, penghormatan kepada keluarga, dan pentingnya pendidikan. Namun, peniruan tanpa sikap kritis juga berpotensi melahirkan standar kecantikan yang tidak realistis, perilaku konsumtif, romantisasi hubungan yang tidak sehat, serta ekspektasi berlebihan terhadap kehidupan percintaan. Tantangannya bukan melarang masyarakat menikmati budaya asing, melainkan membangun kemampuan memilah dan memahami pesan yang dikonsumsi.

TANTANGAN INDUSTRI KREATIF INDONESIA

Meningkatnya popularitas drakor dan dracin seharusnya tidak hanya dilihat sebagai ancaman bagi industri hiburan nasional. Fenomena ini justru dapat menjadi bahan pembelajaran. Data Jakpat (2025) yang mencatat konten Indonesia dipilih oleh 47 persen responden menunjukkan bahwa produk lokal tetap memiliki daya tarik besar. Bahkan, laporan Media Partners Asia melalui AMPD menyebutkan bahwa pada kuartal IV 2025, konten Indonesia untuk pertama kalinya menyamai konten Korea dalam pangsa penonton layanan streaming premium di Indonesia, masing-masing sekitar 30 persen.

Ini merupakan sinyal positif bahwa penonton Indonesia tidak menutup diri terhadap karya dalam negeri. Mereka justru memiliki selera yang semakin beragam dan standar kualitas yang semakin tinggi. Industri kreatif nasional perlu belajar dari keberhasilan Korea dan China dalam membangun ekosistem produksi. Kekuatan sebuah drama bukan hanya terletak pada aktor terkenal, tetapi juga pada kualitas skenario, kedalaman karakter, konsistensi produksi, keberanian mengangkat persoalan sosial, dan kemampuan membangun cerita yang relevan dengan kehidupan penonton.

Indonesia sesungguhnya memiliki kekayaan cerita yang luar biasa. Tradisi lokal, sejarah kerajaan, kehidupan pesantren, dinamika masyarakat perkotaan, konflik antargenerasi, hingga kisah masyarakat desa dapat menjadi sumber inspirasi yang tidak pernah habis. Persoalannya adalah bagaimana mengolah kekayaan tersebut menjadi cerita yang menarik, berkualitas, dan mampu menembus pasar internasional. Fenomena drakor dan dracin memperlihatkan bahwa masyarakat Indonesia sedang mengalami perubahan dalam cara menikmati hiburan sekaligus berinteraksi dengan budaya global.

Layar digital kini bukan sekadar tempat mencari tontonan. Ia telah menjadi ruang perjumpaan budaya, pembentukan identitas, konsumsi ekonomi, dan pertukaran nilai. Kita tidak perlu mempertentangkan kecintaan terhadap budaya asing dengan kebanggaan terhadap budaya sendiri. Keterbukaan terhadap budaya luar justru dapat memperkaya wawasan, selama masyarakat tetap memiliki kemampuan berpikir kritis dan kesadaran akan identitasnya. Yang lebih penting, jangan sampai kita hanya menjadi penonton yang menikmati keberhasilan industri kreatif bangsa lain.

Sudah saatnya Indonesia tidak sekadar menjadi pasar bagi drama Korea dan China, tetapi juga membangun kekuatan produksi cerita sendiri. Bangsa yang mampu menceritakan kehidupannya sendiri dengan baik, sesungguhnya sedang membangun pengaruh budayanya di mata dunia. *Penulis: Peminat Dinamika Sosial Kemasyarakatan. **Sindonwes.com.*

TAJUK



Membongkar Makar di Balik Penyadapan

ADA persoalan jauh lebih besar di balik dugaan penyadapan ilegal terhadap komunikasi Presiden Prabowo Subianto. Bukan sekadar pelanggaran hukum, melainkan juga kemungkinan adanya kepentingan tertentu untuk mengganggu stabilitas pemerintahan, bahkan mengarah pada tindakan makar.

Penilaian pihak istana bahwa penyadapan tersebut membahayakan keselamatan pimpinan negara serta mengancam kedaulatan dan kepentingan nasional harus menjadi alarm keras.

Betapa tidak, perangkat penyadapan negara yang semestinya digunakan untuk penegakan hukum justru diduga disalahgunakan untuk kepentingan di luar hukum. Jika terbukti, itulah pembajakan kewenangan negara yang amat berbahaya.

Jika Presiden saja dapat menjadi sasaran, bagaimana dengan masyarakat biasa, aktivis, pembela HAM, jurnalis, dan kelompok kritis? Mereka tentu jauh lebih rentan terhadap penyalahgunaan perangkat negara.

Karena itu, pengusutan perkara ini tidak boleh berhenti pada soal siapa menyadap siapa. Penyidik harus membongkar rantai komandonya. Siapa memerintahkan, mengetahui, memfasilitasi, dan untuk kepentingan apa penyadapan dilakukan? Adakah jaringan kekuasaan lebih luas di belakangnya?

Dalam dunia yang menjadikan informasi sebagai kekuatan, melumpuhkan presiden tidak selalu memerlukan senjata. Cukup kuasai informasinya, ketahui rencananya, lalu kendalikan keputusan negara dari balik layar. Presiden tetap duduk di kursinya, tetapi kendali pemerintahan bisa berpindah ke tangan lain.

Itulah sebabnya dugaan makar patut ditelusuri secara serius. Pasal 191 KUHP mencakup tindakan makar dengan maksud membuat presiden tidak mampu menjalankan pemerintahan.

Namun, penyidik wajib membuktikan apakah tindakan dan maksud para pelaku memenuhi unsur pidana tersebut. Jangan sampai indikasi serius terlewat karena perkara hanya dibatasi pada pelanggaran prosedur penyadapan.

Pengusutan juga tidak boleh berhenti pada tersangka yang telah ditetapkan. Aparat mesti berani menelusuri kemungkinan aktor intelektual yang merancang, memerintahkan, membiayai, ataupun menikmati keuntungan dari operasi tersebut.

Siapa pun yang terbukti terlibat, pejabat aktif, mantan pejabat, ataupun pihak di luar institusi negara, harus diperlakukan sama di hadapan hukum.

Kapolri Suyudi Ario Seto memikul tanggung jawab besar untuk memastikan institusinya berdiri tegak di atas hukum dan kepentingan negara, bukan tunduk pada kepentingan individu atau kelompok.

Kasus ini bukan semata menyangkut keamanan seorang presiden. Lebih besar daripada itu, perkara ini menyangkut wibawa negara, keselamatan kepentingan nasional, dan kepercayaan publik terhadap penegakan hukum.

Negara tidak boleh membiarkan perangkat kekuasaannya dibajak untuk kepentingan gelap. Penyalahgunaan kewenangan harus dibongkar sampai ke akar-akarnya agar tidak terus berulang.

Jangan sampai negara kalah oleh jaringan kekuasaan yang bekerja di luar aturan. Dugaan makar harus diperiksa sungguh-sungguh, tetapi kesimpulannya hanya boleh lahir dari pembuktian hukum yang sah. Tidak boleh dari prasangka, apalagi sekadar dugaan.*Media Indonesia*

TRIMEDIA GROUP
PENERBIT:
PT. Trimedia Sulteng Mandiri
No. Rek. Bank Sulteng, An. **PT. Trimedia Sulteng Mandiri**
Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 7282773443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI
PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan
(Ahmad Averus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan)
PERCETAKAN: **TRIMEDIA GROUP**
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

WARTAWAN **HARIAN SULTENG RAYA**, DIBEKALI KARTU **PERS**/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM **BOX REDAKSI**

PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. **DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA :** Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara.
PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Irwan.

REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. **STAF REDAKSI:** Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. **SEKRETARIS REDAKSI:** Jane Lestari Parabak
LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. **BIRO DONGGALA:** Wahid Agus. **BIRO SIGI:** Feri Fadli. **BIRO PARMOUT:** Aslan Laeho. **BIRO TOUNA:** Budi.
BIRO POSO: Syamsuyadi. **BIRO BALUT:** - **BIRO MOROWALI:** Intan. **BIRO MOROWALI UTARA:** Ivan Tagora. **BIRO TOLITOLI:** Rustam.
BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). **BIRO BANGGAI:** Pariaman T.
DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. **PEMASARAN/SIRKULASI:** Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. **KEUANGAN:** Febrianti.
EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com **TARIF IKLAN:** Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.
ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 **TLP:** 0451 4012 445 **ALAMAT PERCETAKAN:** Jl. Rusa No.36 Palu.

Peternak Mikro di Sigi Dibantu Jagung SPHP dan Pembelian Telur



PIMWIL Bulog Kanwil Sulteng, Jusri Pakke saat mengunjungi peternakan penerima manfaat jagung SPHP di Desa Beka, Kabupaten Sigi, Kamis (5/11/2026). FOTO: ISTIMEWA

SULTENG RAYA – Perum BULOG dan Badan Pangan Nasional terus berupaya memperkuat perannya mendukung ketahanan pangan nasional melalui sinergi bersama pemerintah dan BUMN pangan untuk menjaga keberlangsungan usaha peternak ayam petelur mikro.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan Sinergi BUMN Pangan Bersama Peternak Ayam Petelur Mikro melalui Pembelian Telur Ayam dan Penyaluran Jagung Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang dilaksanakan di seluruh Indonesia, Kamis (5/11/2026).

Di Perum BULOG Kanwil Sulteng, penyaluran dilaksanakan kepada peternak ayam di Desa Beka, Kabupaten Sigi yang disalurkan langsung oleh Pemimpin Wilayah (Pimwil) BULOG Kanwil Sulteng.

Kegiatan ini menjadi langkah kolaboratif memperkuat ekosistem peternakan rakyat, khususnya bagi peternak ayam petelur skala mikro. Melalui dukungan penyediaan jagung pakan dengan harga terjangkau serta penguatan penyerapan hasil produksi telur, pemerintah bersama BUMN pangan berupaya menciptakan keseimbangan antara biaya produksi peternak dan keberlanjutan pasar hasil peternakan.

Dalam kegiatan tersebut, dilaksanakan penyerahan simbolis jagung SPHP sebanyak 180 ton kepada 18 perwakilan koperasi peternak mikro serta penyerahan simbolis program pembelian telur ayam oleh BULOG dan ID FOOD dari peternak mikro dengan nilai Rp30 miliar untuk seluruh Indonesia secara bertahap hingga Desember 2026.

Kedua langkah ini merupakan bagian dari upaya memperkuat rantai pasok pangan dari sisi hulu hingga hilir, sekaligus memberikan kepastian dukungan bagi pelaku usaha peternakan rakyat.

Melalui program SPHP jagung, BULOG menyediakan komoditas jagung pakan dengan harga Rp5.000 per kilogram di gudang BULOG bagi peternak mikro sesuai ketentuan yang berlaku. Program ini diharapkan dapat membantu meringankan beban biaya pakan yang menjadi salah satu komponen utama dalam usaha peternakan ayam petelur, sehingga peternak memiliki ruang lebih besar untuk menjaga produktivitas dan keberlanjutan usahanya.

Menteri Pertanian sekaligus Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), Andi Amran Sulaiman menegaskan, Pemerintah berkomitmen memastikan para peternak mikro memperoleh dukungan nyata untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

"Peternak mikro merupakan bagian penting dari kekuatan pangan nasional. Pemerintah hadir dengan membangun ekosistem peternak dari hulu sampe hilir, melibatkan BUMN Pangan. Melalui sinergi Kementan, Bapanas, BULOG, dan ID FOOD, kita ingin peternak semakin kuat, usahanya berkembang, dan kesejahteraannya meningkat," tegasnya.

Sementara itu, Direktur Utama Perum BULOG, Letnan Jenderal TNI (Purn.) Dr. Ahmad Rizal Ramdhani menyampaikan, dukungan terhadap peternak mikro merupakan bagian penting dari tanggung jawab BULOG dalam memperkuat ketahanan pangan nasional.

Menurutnya, stabilitas pangan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan komoditas di pasar, tetapi juga bagaimana para pelaku usaha di tingkat produksi memperoleh dukungan agar dapat terus berkembang.

"BULOG memastikan para peternak mikro tidak berjalan sendiri dalam menghadapi tantangan usaha. Melalui program SPHP Jagung, kami ingin membantu peternak mikro mendapatkan bahan baku pakan dengan harga yang lebih terjangkau. Dengan penyaluran jagung SPHP dan sinergi pembelian telur, kami ingin membantu menjaga keberlanjutan produksi peternak sekaligus memperkuat ketersediaan pangan bagi masyarakat," ujar Ahmad Rizal. RHT

Lewat CMSE 2026, BEI Dorong Peningkatan Literasi Investasi

SULTENG RAYA - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Self-Regulatory Organization (SRO) lainnya; PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan dukungan OJK kembali menyelenggarakan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2026 pada 5–7 November 2026 di Main Hall BEI, Jakarta.

Mengusung tema "Satu Langkah Investasi, Berjuta Peluang Masa Depan", CMSE 2026 mengajak masyarakat mengenal pasar modal lebih dekat dan memulai perjalanan investasi dengan pengetahuan, perencanaan, serta pemahaman terhadap risiko.

Penyelenggaraan CMSE 2026 menjadi bagian dari upaya BEI dan seluruh pemangku kepentingan pasar modal untuk memperluas literasi dan inklusi keuangan, sekaligus memperkuat peran pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penghimpunan dana jangka panjang, perluasan akses investasi dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Direktur Utama BEI, Jeffrey Hendrik mengatakan, peningkatan jumlah investor pasar modal perlu diiringi dengan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai instrumen investasi, tujuan keuangan, dan risiko yang menyertainya.

Menurutnya, ini merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik, dan langkah tersebut perlu dimulai dengan pengetahuan yang memadai, perencanaan matang, serta konsistensi.

"Seperti marathon, investasi bukan sekadar tentang seberapa cepat kita memulai atau seberapa jauh kita ingin melangkah, tetapi juga tentang bagaimana kita mempersiapkan diri, menjaga ritme, dan tetap konsisten untuk mencapai tujuan," kata Jeffrey dalam sambutannya pada Pembukaan CMSE 2026.

Ia menambahkan, setiap orang memiliki titik awal, kemampuan, dan tujuan keuangan yang berbeda. Oleh karena itu, masyarakat perlu memahami berbagai pilihan instrumen investasi serta menyesuaikannya dengan tujuan keuangan dan profil risiko masing-masing.

Pesan tersebut sejalan dengan kampanye #AkuInvestorSaham yang diluncurkan BEI pada 10 Agustus 2023. Melalui kampanye yang mengedepankan kebanggaan, inklusivitas, dan kemajuan ini, BEI mendorong masyarakat dari berbagai latar belakang untuk mengenal pasar modal dan berpartisipasi sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing.

CMSE 2026 menghadirkan beragam kegiatan edukasi dan pengenalan pasar modal melalui seremoni, seminar, talk show, serta pameran produk dan layanan. Pada hari pertama, Kamis (5/11), rangkaian acara meliputi Opening Ceremony, Galeri Investasi BEI Award 2026, dan seminar utama bertajuk "Indonesia's Economic & Investment Outlook".

Pada Jumat (6/11), pengunjung dapat mengikuti peluncuran Indonesia ESG Bond Index oleh PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), serta sesi edukasi mengenai perencanaan keuangan, pilihan instrumen investasi, dan pasar modal syariah. Sementara itu, pada Sabtu (7/11), agenda mencakup edukasi Exchange-Traded Fund (ETF) Emas, pemanfaatan kecerdasan buatan dalam dunia keuangan, serta sesi inspiratif bersama figur publik dan atlet.

Selain rangkaian seminar dan talk show, CMSE 2026 menghadirkan 88 booth dengan lebih dari 100 tenant booth. Peserta pameran terdiri atas OJK, SRO beserta anak usahanya, anggota bursa, manajer investasi, agen penjual efek reksa dana, perusahaan tercatat, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan Republik Indonesia, perusahaan binaan IDX Incubator, asosiasi pasar modal, serta mitra lainnya. Melalui area pameran ini, pengunjung dapat memperoleh informasi mengenai ekosistem pasar modal Indonesia serta mengenal beragam produk dan layanan yang tersedia.

Penyelenggaraan CMSE 2026 berlangsung seiring dengan pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia. Berdasarkan data per 15 Oktober 2026, jumlah investor pasar modal tercatat sebanyak 32.723.392 Single Investor Identification (SID), termasuk 10.301.974 SID investor saham.

Pertumbuhan tersebut menjadi salah satu alasan pentingnya memperluas jangkauan edukasi pasar modal agar masyarakat tidak hanya mengenal investasi, tetapi juga memahami karakteristik produk, potensi risiko, dan pentingnya mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan serta tujuan keuangan. */RHT

Menteri PKP Apresiasi Terobosan BTN, Perkuat Pembiayaan Program 3 Juta Rumah

SULTENG RAYA - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) terus memperkuat kontribusinya dalam mendukung Program 3 Juta Rumah melalui perluasan akses pembiayaan dan berbagai inovasi di sektor perumahan.

Tidak hanya melalui penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi dengan skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), BTN juga mengoptimalkan Kredit Program Perumahan (KPP) serta mengembangkan solusi pembiayaan untuk meningkatkan ketersediaan dan kelayakan hunian bagi masyarakat.

Langkah tersebut mendapat apresiasi dari Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait dalam pertemuan bersama Direktur Utama BTN Nixon L.P. Napitupulu dan jajaran Direksi BTN di Jakarta, Senin (2/11/2026).

"BTN memiliki terobosan-terobosan baru yang baik dan bagus dalam mendukung percepatan progres rumah subsidi FLPP," ujar Maruarar.

Menteri PKP juga menyampaikan apresiasi atas kontribusi BTN dalam mendukung program perumahan nasional, khususnya melalui penyaluran FLPP dan KPP.

"Saya berterima kasih atas capaian-capaian yang telah dilakukan BTN dalam mendukung Kementerian PKP terkait program perumahan, khususnya rumah subsidi FLPP dan KUR Perumahan," katanya.

Percepatan Program 3 Juta Rumah membutuhkan sinergi berbagai pihak, mulai dari pemerintah, BP Tapera, pengembang, hingga industri perbankan. Penyaluran FLPP sendiri melibatkan sejumlah bank penyalur, termasuk BTN dan Bank Syariah Nasional (BSN), sehingga perluasan akses rumah subsidi menjadi bagian dari upaya bersama dalam ekosistem pembiayaan perumahan nasional.

Di luar FLPP, BTN juga mendukung penguatan ekosistem perumahan melalui KPP yang mencakup pembiayaan dari sisi penyediaan (supply) maupun permintaan (demand). Berdasarkan data penyaluran yang telah dipublikasikan sebelumnya, BTN telah menyalurkan KPP secara kumulatif sebesar Rp7,4 triliun, terdiri atas Rp5,4 triliun KPP Supply dan Rp2 triliun KPP Demand.

Salah satu inovasi yang tengah dikembangkan BTN adalah Home Power, yakni skema pembiayaan tambahan untuk membantu masyarakat melengkapi kebutuhan rumah agar lebih siap ditempati. Program tersebut masih dalam tahap uji coba di Bogor dengan target awal sebanyak 40 unit rumah.

Direktur Utama BTN Nixon L.P. Napitupulu menjelaskan, melalui skema tersebut, pengembang terlebih dahulu menyelesaikan pembangunan rumah. BTN kemudian dapat memberikan tambahan pembiayaan hingga 30% dari plafon awal untuk kebutuhan pengisian atau perlengkapan rumah, dengan pelaksanaan yang tetap mengacu pada ketentuan pembiayaan yang berlaku.

"Kami ingin memastikan masyarakat tidak hanya bisa membeli rumah, tetapi juga memiliki kemampuan untuk melengkapi kebutuhan di dalamnya. Karena itu, kami menawarkan pembiayaan dengan bunga yang terjangkau agar masyarakat tidak perlu mencari pinjaman dari pihak lain yang bunganya lebih tinggi," ujar Nixon.

Selain pembiayaan hunian baru, BTN tengah mengembangkan KPR Recycle sebagai alternatif untuk mengoptimalkan kembali pemanfaatan rumah eksisting yang dapat dipasarkan kepada masyarakat.

Nixon mengatakan, BTN sedang menyiapkan sekitar 30.000 rumah untuk dipasarkan kembali melalui program tersebut. Perbaikan kondisi bangunan menjadi bagian dari persiapan agar rumah-rumah tersebut dapat kembali dimanfaatkan sebagai hunian yang layak.

"Sebelum dipasarkan, kami juga akan memastikan kondisinya diperbaiki terlebih dahulu, mulai dari pengecatan ulang hingga perbaikan bagian atap dan dinding, sehingga rumahnya bisa kembali layak huni dan terlihat seperti baru," jelas Nixon.

Di sisi permintaan, BTN juga memperluas pendekatan pembiayaan berbasis komunitas melalui penjajakan kerja sama dengan organisasi kemasyarakatan, termasuk Pengurus Pusat Muhammadiyah dan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

Bersama Muhammadiyah, BTN tengah menyiapkan program RumahMU atau Rumah Muhammadiyah untuk menjangkau kebutuhan hunian para guru dan pegawai di lingkungan sekolah, rumah sakit, yayasan, serta perguruan tinggi Muhammadiyah. Program tersebut direncanakan diperkenalkan pada 12 November 2026 di Palu, bertepatan dengan kegiatan Tanwir Muhammadiyah.

"Dengan menyasar komunitas yang sudah memiliki ekosistem sendiri, kami berharap proses penyaluran pembiayaan bisa lebih terarah, termasuk dalam hal administrasi dan pembayaran angsuran," kata Nixon.

Sementara itu, BTN juga mendukung pengembangan hunian di kawasan perkotaan yang memiliki akses transportasi publik, salah satunya melalui proyek hunian di Manggarai, Jakarta.

Menurut Nixon, sekitar 1.500 orang telah melakukan pemesanan peminatan. Pengembangan proyek tersebut masih menunggu penyelesaian proses perizinan oleh KAI sebelum dapat memasuki tahapan selanjutnya.

"Kami melihat minat terhadap hunian di tengah kota cukup tinggi, terutama hunian yang lokasinya dekat dengan akses transportasi," ujarnya.

Melalui penguatan FLPP, KPP, serta berbagai inovasi pembiayaan tersebut, BTN terus berupaya memperluas akses masyarakat terhadap hunian yang layak dan terjangkau. Kolaborasi dengan Kementerian PKP, BP Tapera, bank-bank penyalur, pengembang, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi bagian penting untuk mendorong percepatan Program 3 Juta Rumah secara berkelanjutan. RHT

Timnas Indonesia Dekati Hong Kong, Gantikan Yordania di FIFA Matchday



TIMNAS Indonesia sedang mendekati Hong Kong untuk FIFA Matchday November. **FOTO: CNNINDONESIA/ADI IBRAHIM**

SULTENG RAYA - Timnas Indonesia sedang mendekati Hong Kong guna menjadi pengganti Yordania dalam FIFA Matchday November.

Sebelumnya Indonesia menjadwalkan laga persahabatan dengan Yordania dalam laga tandang di Stadion Internasional Amman pada 13 November.

Namun karena ketegangan di Timur Tengah yang belum mereda, Yordania mengumumkan pembatalan laga FIFA Matchday dengan Timnas Indonesia pada Kamis (5/11).

Dikutip dari Ketua Badan Tim Nasional (BTN) PSSI, Sumardji, saat ini pihaknya membuka komunikasi dengan Hong Kong sebagai pengganti Yordania.

"Sampai dengan saat sekarang ini, semalam kami koordinasi kembali dengan Hong Kong, tetapi juga belum mendapatkan jawaban secara resmi," kata Sumardji dikutip dari Antara.

FIFA Matchday November sendiri dijadwalkan berlangsung pada 9 hingga 17 nanti. Setiap federasi atau tim nasional memiliki kesempatan menggelar dua pertandingan. Dengan waktu yang tersisa, sejauh ini Skuad Garuda belum mendapatkan jawaban dari Hong Kong.

"Walaupun sebelumnya kami sudah berkoordinasi dengan Hong Kong, namun dikarenakan waktu mepet, sehingga sampai dengan siang ini, kami belum mendapatkan jawaban yang pasti," tutur Sumardji.

Sumardji juga membantah Turki menjadi opsi pengganti Yordania pada FIFA Matchday November. Menurut Sumardji, Turki menjadi rencana lokasi untuk pertandingan melawan Yordania.

"Ya pertandingannya kita pindahkan ke Turki, cari situasi yang aman. Tapi dengan berbagai pertimbangan, ya kami memutuskan untuk mengambil jalan yang terbaik, ya akhirnya kami putuskan untuk tidak, tidak melaksanakan pertandingan di Timur Tengah," ujar Sumardji. CNN

SURPLUS dari halaman 1

Besi dan baja sebesar 1.254,64 juta dolar AS atau Rp22,79 triliun dengan kontribusi 55,57 persen, nikel 488,82 juta dolar AS atau Rp8,88 triliun dengan kontribusi 21,65 persen, serta bahan bakar mineral 265,16 juta dolar AS atau Rp4,82 triliun dengan kontribusi 11,75 persen.

Secara kumulatif, nilai ekspor Sulteng hingga September 2026 mencapai 19.458,97 juta dolar AS atau Rp353,39 triliun, meningkat 21,24 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Dari sisi negara tujuan, Tiongkok menjadi negara tujuan ekspor terbesar Sulteng pada September 2026 dengan nilai 1.050 juta dolar AS atau Rp19,07 triliun atau 46,51 persen dari total ekspor.

India berada di urutan kedua dengan nilai ekspor 328,81 juta dolar AS atau Rp5,97 triliun atau 14,56 persen, disusul Vietnam sebesar 263,88 juta dolar AS atau Rp4,79 triliun atau 11,69 persen.

Ia mengatakan secara kumulatif hingga September 2026, ekspor terbesar Sulteng ditujukan ke Tiongkok dengan nilai 9.008,41 juta dolar AS atau Rp163,60 triliun atau 46,29 persen.

India berada di urutan kedua dengan nilai 1.989,82 juta dolar AS atau Rp36,14 triliun atau 10,23 persen, disusul Vietnam sebesar 1.790,44 juta dolar AS atau Rp32,52 triliun atau 9,2 persen.

Sementara itu, kata dia, nilai impor Sulteng pada September 2026 mencapai 1.275,24 juta dolar AS atau Rp23,16 triliun, meningkat 19,81 persen dibandingkan September 2025.

Tiga komoditas utama penyumbang nilai impor yakni bijih, kerak, dan abu logam sebesar 336,44 juta dolar AS atau Rp6,11 triliun dengan kontribusi 26,38 persen.

Kemudian, bahan bakar mineral 263,24 juta dolar AS atau Rp4,78 triliun dengan kontribusi 20,64 persen, serta garam, belerang, dan kapur 145,1 juta dolar AS atau Rp2,64 triliun dengan kontribusi 11,38 persen.

Secara kumulatif, nilai impor Sulteng hingga September 2026 mencapai 10.593,31 juta dolar AS atau Rp192,39 triliun, meningkat 26,95 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Ia mengatakan dari sisi negara asal, Tiongkok menjadi sumber impor terbesar Sulteng pada September 2026 dengan nilai 463,10 juta dolar AS atau Rp8,41 triliun dan berkontribusi 36,31 persen terhadap total impor.

Australia berada di urutan kedua dengan nilai 171,07 juta dolar AS atau Rp3,11 triliun atau 13,41 persen, disusul Afrika Selatan sebesar 135,37 juta dolar AS atau Rp2,46 triliun atau 10,62 persen.

Kemudian, secara kumulatif hingga September 2026, lanjut dia, impor terbesar Sulteng berasal dari Tiongkok dengan nilai 3.632,97 juta dolar AS atau Rp65,98 triliun atau 34,29 persen.

Australia berada di urutan kedua dengan nilai 1.662,90 juta dolar AS atau Rp30,20 triliun atau 15,7 persen, disusul Afrika Selatan sebesar 863,21 juta dolar AS atau Rp15,68 triliun atau 8,15 persen. ANT

VALE dari halaman 1

investasi. Kehadiran kami di Morowali lebih besar dari operasional tambang dan industrial, namun juga pembangunan masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan.

"Sebagai upaya untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Vale Indonesia berkomitmen untuk memberikan sosial, ekonomi dan lingkungan untuk masyarakat, sehingga mereka dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik sekarang dan di masa depan," kata Wafir dalam keterangan tertulis yang diterima Sulteng Raya, Jumat (6/11/2026).

Kegiatan seperti Youtcamp, lanjutnya, membuka akses pengetahuan, keterampilan, dan ruang bagi anak-anak muda Morowali untuk tumbuh dan berkontribusi di tanah kelahirannya sendiri. Dia yakin para pemuda Morowali memiliki potensi besar dalam berkontribusi dan ikut membangun masa depan serta daerah mereka.

"Kegiatan yang merupakan kolaborasi Vale Indonesia dan pemerintah daerah ini ini meliputi pelatihan vokasi, meningkatkan kepemimpinan, sehingga generasi muda Morowali lebih kompetitif, berdaya, dan berkarakter," kata Wafir.

Sementara itu, Ketua Karang Taruna Desa Kolono Ardiansyah, menyampaikan apresiasi atas dukungan yang diberikan. Ia menilai dukungan Vale Indonesia krusial bagi keberlanjutan kegiatan, akses pengetahuan, dan penguatan SDM lokal, serta berharap kemitraan ini dapat terus membuka peluang kolaborasi dalam peningkatan kapasitas, akses informasi peluang kerja serta keterlibatan pemuda dalam perencanaan program.

"Kegiatan ini menjadi motivasi besar bagi kami. Kami berterima kasih kepada PT Vale yang telah mendukung penuh, sehingga pemuda Desa memiliki wadah untuk belajar dan berkarya. Semoga Bahopombine Youthcamp menjadi awal gerakan pemuda yang lebih aktif dan berdampak bagi desa," ujar Ardiansyah.

Dukungan terhadap Bahopombine Youth Camp mencerminkan komitmen perusahaan untuk hadir bersama masyarakat, tidak hanya melalui program infrastruktur dan ekonomi, tetapi juga melalui penguatan sumber daya manusia dan kepemimpinan pemuda sebagai pilar masa depan daerah. RHT

SALURKAN dari halaman 1

Dengan tambahan tersebut, total alokasi pengembangan dan peremajaan kakao di Kabupaten Parigi Moutong meningkat dari 6.550 hektare menjadi 9.050 hektare.

Erwin mengatakan, tambahan alokasi tersebut diperoleh melalui komunikasi dan koordinasi dengan Kementerian Pertanian, disertai kesiapan pemerintah daerah dalam menyiapkan data serta memastikan program dapat dilaksanakan dengan baik.

"Alhamdulillah, melalui komunikasi dan upaya yang kami lakukan dengan Kementerian Pertanian, dari alokasi awal 6.550 hektare kakao, kita mendapatkan tambahan 2.500 hektare sehingga totalnya menjadi 9.050 hektare," ungkapnya.

Selain bantuan bibit kakao, petani juga menerima insentif biaya tanam sebesar Rp1,3 juta per hektare. Bantuan tersebut ditujukan untuk membantu pembiayaan tenaga kerja sekaligus mempercepat pelaksanaan program peremajaan tanaman kakao.

Penyaluran bantuan juga dirangkaikan dengan pemberian benih jagung dan tujuh unit mesin pompa air melalui Dinas Pertanian. Sementara melalui Dinas Ketahanan Pangan, pemerintah daerah menyalurkan sembilan unit mesin semprot elektrik serta bantuan sembako.

Bantuan tersebut diperuntukkan bagi masyarakat di sejumlah wilayah, meliputi Kecamatan Mepanga, Kayu Agung, Ogotion, Ongka Malino, serta Desa Tomini.

Erwin juga menyampaikan apresiasi kepada Kementerian Pertanian, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP), serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program tersebut.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Kementerian Pertanian, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, BRMP, serta seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini," ujarnya.

Menurutnya, penambahan alokasi pengembangan kakao tersebut merupakan peluang bagi Kabupaten Parigi Moutong untuk memperluas pengembangan komoditas perkebunan unggulan sekaligus meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. AJI

BUPATI dari halaman 1

Pratama Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2026, sebagaimana diumumkan melalui Pengumuman Nomor: 23/Pansel/Selter-JPTP/PM/2026 tertanggal 18 September 2026.

Selain pelantikan pejabat pimpinan tinggi pratama, kegiatan tersebut juga dirangkaikan dengan pengambilan sumpah jabatan sejumlah Pejabat Fungsional. Mereka berasal dari beberapa bidang, di antaranya penata kelola penanaman modal, perencana, serta promosi kesehatan.

Dalam kesempatan itu, Bupati Erwin Burase juga menunjuk 16 aparatur sipil negara (ASN) sebagai Pelaksana Tugas (Plt) untuk mengisi sejumlah jabatan administrator dan sekretaris perangkat daerah.

Penunjukan tersebut dilakukan untuk memastikan pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan publik tetap berjalan, sekaligus menjaga efektivitas penyelenggaraan organisasi perangkat daerah.

Dalam arahannya, Erwin menegaskan bahwa jabatan yang diberikan kepada setiap ASN merupakan amanah dan tanggung jawab yang harus dijalankan dengan penuh integritas.

Ia meminta para pejabat yang baru dilantik maupun yang mendapat penugasan tambahan agar mengedepankan profesionalisme, disiplin, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Menurutnya, setiap pejabat harus mampu menunjukkan kinerja nyata dan menghadirkan solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat. Dengan demikian, keberadaan pejabat di lingkungan pemerintahan daerah dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik. AJI

BRI dari halaman 1

Journalism 2026, Jumat (30/10), BRI Peduli mengajak 35 jurnalis dari berbagai wilayah Indonesia untuk terlibat langsung dalam aktivitas urban farming bersama masyarakat di BRInita Buruan Sae Pajajaran Hegar RW 03, Kota Bandung, mulai dari menyemai, menanam, merawat, hingga memanen.

BRInita Buruan Sae Pajajaran Hegar memang menjadi salah satu contoh pengelolaan urban farming berbasis komunitas yang dikembangkan BRI Peduli bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) setempat.

Pada lahan sepanjang sekitar 60 meter dan lebar 5 meter, masyarakat lokal membudidayakan berbagai jenis sayuran dan umbi seperti pakcoy, kangkung, bayam, tomat, brokoli, dan ubi jalar; buah-buahan seperti jeruk, jambu, sawo, lengkeng, belimbing, dan pisang; hingga tanaman herbal dan rempah seperti pandan, serai, kunyit, jahe, dan lidah buaya.

Adapun, hasil budi daya tersebut kemudian dimanfaatkan langsung oleh masyarakat, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun mendukung Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Posyandu dan masyarakat lanjut usia. Dengan begitu, keberadaan BRInita tidak hanya menghasilkan pangan, tetapi juga memberi manfaat nyata bagi warga di lingkungan sekitar.

Pemanfaatan hasil panen tersebut turut didukung melalui penguatan sarana budi daya yang disalurkan BRI Peduli kepada BRInita Buruan Sae Pajajaran Hegar. Pada 2025, BRI memberikan 16 jenis bantuan yang mencakup kebutuhan pengelolaan kebun, media tanam, pembibitan, serta pengembangan vertical garden.

Seiring dengan berkembangnya kegiatan kelompok, dukungan untuk BRInita Buruan Sae Pajajaran Hegar kembali diperluas pada 2026 melalui 28 jenis sarana dan perlengkapan, mulai dari kebutuhan budi daya, pengelolaan sampah, hingga pengembangan pertanian terpadu melalui budikdamber dan budi daya ikan lele.

Lurah Pajajaran Paridin menyampaikan apresiasi atas dukungan BRI terhadap masyarakat di Kelurahan Pajajaran. Menurutnya, pemanfaatan lahan kosong melalui urban farming merupakan langkah penting untuk membuat ruang yang sebelumnya tidak produktif menjadi lebih bermanfaat bagi warga.

"Urban farming menjadi salah satu solusi untuk memaksimalkan lahan kosong agar lebih produktif. Kami sangat senang karena manfaat program tersebut tidak hanya dirasakan dari sisi pangan, tetapi juga dapat membuka peluang tambahan penghasilan dan usaha sekaligus memperkuat kebersamaan dan gotong royong masyarakat. Kami berharap sinergi yang sudah terbangun dapat terus berlanjut serta memberikan manfaat bagi masyarakat," tambahnya.

Sementara itu, salah satu peserta BRI Fellowship Journalism 2026, Sylviani Salsabila Putri, dari Kabar Cirebon menilai kegiatan tersebut memberikan pengalaman yang berbeda karena para jurnalis tidak hanya menerima informasi melalui data dan paparan, tetapi juga melihat langsung bagaimana program pemberdayaan dijalankan bersama masyarakat.

"Biasanya kami menerima informasi dari data, paparan, atau materi yang sudah disiapkan. Di sini kami bisa melihat langsung prosesnya, berinteraksi dengan masyarakat, bahkan ikut menanam dan memanen. Pengalaman seperti ini memberi konteks yang lebih kuat bagi kami sebagai jurnalis karena kami dapat memahami bagaimana urban farming dijalankan dan manfaatnya dirasakan oleh warga," ujarnya.

Corporate Secretary BRI Dhanny mengungkapkan bahwa BRInita merupakan salah satu bentuk implementasi TJSL BRI Peduli yang menggabungkan pemberdayaan masyarakat, ketahanan pangan, dan pengelolaan lingkungan melalui pemanfaatan lahan perkotaan. Terlebih, melalui rangkaian Fellowship Journalism Menanam, para jurnalis juga diajak melihat langsung bagaimana program tersebut dijalankan bersama masyarakat.

"Melalui kegiatan ini, para jurnalis dapat melihat langsung bagaimana masyarakat terlibat sejak proses menanam hingga panen. Hasilnya kemudian dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan keluarga, mendukung kegiatan sosial, maupun memberikan tambahan nilai ekonomi bagi warga," ujar Dhanny.

Ia menambahkan, pengelolaan BRInita juga diarahkan untuk memberi manfaat lingkungan melalui penambahan ruang hijau dan pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk serta eco enzyme. Pengembangan urban farming ini sekaligus mendukung ketahanan pangan, sejalan dengan Asta Cita Pemerintah dalam mendorong swasembada pangan dan ekonomi hijau, serta turut berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya terkait ketahanan pangan, kota berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, serta penanganan perubahan iklim.

Sebagai informasi, sejak dijalankan pada 2021, Program BRInita telah berkembang di 40 kelompok penerima manfaat yang tersebar di 17 Regional Office dan 16 provinsi. Sepanjang 2021–2026, program BRInita ini telah menjangkau 764 penerima manfaat langsung dan 961 penerima manfaat tidak langsung. Dari sisi produksi, BRInita menghasilkan lebih dari 31,7 ton sayur dan buah, serta 4,7 ton hasil perikanan.

Program ini juga telah mengembangkan 70 produk olahan turunan, dengan pendapatan kelompok mencapai hingga Rp5,2 juta per bulan, serta menyelenggarakan 62 sesi pelatihan yang mencakup urban farming, pengelolaan sampah organik, dan pengembangan produk.

Pada aspek lingkungan, BRInita telah menghadirkan 40 titik ruang terbuka hijau dengan luas sekitar 4.000 meter persegi, mengolah 4,7 ton limbah organik, serta menghasilkan lebih dari 12 ribu liter pupuk organik cair. Program ini juga mencatat efisiensi emisi gas rumah kaca sebesar 792,63 kg CO2-eq.

Berbagai capaian tersebut menjadi bagian dari upaya BRI Peduli dalam memperluas manfaat BRInita, tidak hanya untuk mendukung ketahanan pangan dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan perkotaan yang lebih produktif dan berkelanjutan. RHT

MENU dari halaman 1

Public Relation Officer (PRO) Hotel Santika Palu, Nasya Clarissa mengatakan menu kali ini mengusung cita rasa khas Nusantara yang dipadukan dengan sentuhan modern. Hotel yang berlokasi di pusat Kota Palu ini siap memberikan pengalaman bersantap yang tak terlupakan bagi warga maupun para pelancong.

"Kami sengaja menghadirkan menu terbaru bulan ini untuk pelanggan setia kami," ujarnya, Rabu (5/11/2026).

Untuk menu makanan utama, Hotel Santika Palu mempersembahkan Bebek Goreng Bana Bulava. Menu spesial ini menghadirkan olahan daging bebek yang dimasak ala Singapura. Disajikan lengkap dengan nasi hangat, sambal pilihan dengan tingkat pedas yang pas, serta raca mangga yang menyegarkan, menu istimewa ini dapat dinikmati hanya dengan Rp89.000,-/nett.

Sementara itu, untuk melengkapi momen bersantap atau bersantai, departemen F&B Hotel Santika Palu juga meluncurkan kreasi minuman spesial bulan ini, yaitu Caramel Gula Aren. Perpaduan harmonis antara manisnya karamel, legitnya gula aren khas, serta racikan kopi dan susu yang pas menciptakan sensasi rasa yang mewah di setiap tegukan, "A little sweetness in every sip." Minuman menyegarkan ini dibanderol Rp40.000,-/nett.

"Kami selalu berupaya menghadirkan variasi menu baru setiap bulan untuk memberikan pengalaman kuliner terbaik bagi tamu setia Hotel Santika Palu maupun masyarakat umum. Melalui Bebek Goreng Bana Bulava dan Caramel Gula Aren, kami menyuguhkan kombinasi hidangan gurih yang renyah dan minuman manis yang menyegarkan, sangat cocok dinikmati kapan saja di bulan November ini," jelasnya.

Seluruh promo menu spesial November ini sudah dapat dinikmati di restoran Hotel Santika Palu. Untuk reservasi meja, pemesanan, atau informasi lebih lanjut mengenai promo menarik lainnya, Anda dapat menghubungi Instagram @santikapalu. Jangan lupa bergabung dengan program loyalitas MySantika dan MyValue untuk menikmati berbagai keuntungan menarik.*HJ

Perkuat Sinergi, PWM dan Panitia Penerima Tanwir Silaturahmi ke Pangdam XXIII/Palaka Wira



PWM Sulteng dan Panitia Penerima Tanwir dan Milad ke 114 Muhammadiyah saat melakukan silaturhami ke Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) XXIII/Palaka Wira, Mayjen TNI Jonathan Binsar Parluhutan Sianipar, Kamis (5/11/2026). **FOTO: DOK PANITIA**

SULTENG RAYA-Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sulawesi Tengah bersama Panitia Penerima Tanwir dan Milad ke-114 Muhammadiyah melakukan audiensi dengan Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) XXIII/Palaka Wira, Mayjen TNI Jonathan Binsar Parluhutan Sianipar, Kamis (5/11/2026).

Pertemuan yang berlangsung di ruang kerja Pangdam XXIII/Palaka Wira tersebut menjadi bagian dari upaya mempererat silaturahmi sekaligus membangun komunikasi dan koordinasi menjelang pelaksanaan Tanwir dan Milad ke-114 Muhammadiyah pada 13–15 November 2026 di Kota Palu, Sulawesi Tengah.

Rombongan Muhammadiyah terdiri atas unsur PWM Sulawesi Tengah dan Panitia Penerima Tanwir, termasuk Ketua Panitia Penerima, Prof. Dr. H. Rajindra, S.E., M.M.

Audiensi berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keakraban. Kedua pihak berdiskusi mengenai persiapan penyelenggaraan Tanwir serta pentingnya koordinasi antarlembaga untuk mendukung situasi yang aman, tertib, dan kondusif selama kegiatan berlangsung.

Ketua Panitia Penerima Tanwir dan Milad ke-114 Muhammadiyah, Prof. Rajindra, mengatakan audiensi tersebut merupakan bagian dari upaya panitia membangun komunikasi dengan berbagai unsur pemerintah dan institusi strategis di Sulawesi Tengah.

"Tanwir Muhammadiyah merupakan agenda nasional yang membutuhkan dukungan dan sinergi dari berbagai pihak. Karena itu, kami terus membangun komunikasi dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan agar pelaksanaannya berjalan lancar," ujarnya.

Menurut Prof. Rajindra, koordinasi dengan jajaran TNI, khususnya Kodam XXIII/Palaka Wira, memiliki arti penting dalam mendukung kesiapan Kota Palu sebagai tuan rumah kegiatan nasional Muhammadiyah.

"Kami berharap melalui silaturahmi ini, terbangun sinergi yang semakin kuat, sehingga seluruh rangkaian Tanwir dan Milad ke-114 Muhammadiyah dapat berlangsung aman, tertib, dan sukses," katanya.

Ia juga menyampaikan apresiasi atas kesempatan silaturahmi dan penerimaan jajaran Kodam XXIII/Palaka Wira terhadap rombongan Muhammadiyah Sulawesi Tengah.

Tanwir Muhammadiyah sendiri merupakan forum permusyawaratan organisasi tingkat nasional yang mempertemukan unsur pimpinan Muhammadiyah dari berbagai daerah untuk membahas agenda strategis persyarikatan.

Pelaksanaan Tanwir yang dirangkaikan dengan Milad ke-114 Muhammadiyah di Kota Palu menjadi momentum penting bagi Sulawesi Tengah untuk menyambut kehadiran peserta dan tamu dari berbagai wilayah Indonesia.

Prof. Rajindra berharap seluruh rangkaian kegiatan dapat memberikan kesan positif bagi peserta sekaligus memperlihatkan semangat kebersamaan dan keramahan masyarakat Sulawesi Tengah. *ENG

MUI: Umat Perlu Penguatan Literasi Agama Agar Tak Mudah Terprovokasi

SULTENG RAYA-Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Palu, Sulawesi Tengah (Sulteng), mengatakan umat perlu penguatan literasi keagamaan yang utuh supaya tidak mudah terprovokasi terhadap tafsir melalui penggalan ayat Al Quran secara sepihak yang beredar luas di platform media sosial.



Zainal Abidin

"Di era digital informasi apa saja dengan mudah diperoleh, termasuk memanfaatkan memenggal ayat-ayat Al Quran dan ditafsirkan secara sepihak untuk memprovokasi umat dengan tujuan tertentu," kata Ketua MUI Kota Palu Zainal Abidin di Palu, Kamis (5/11/2026).

Ia mengingatkan umat bahwa Al Quran dan pemahaman manusia terhadap teks suci adalah dua entitas yang berbeda.

"Islam dan pemahaman tentang Islam adalah dua hal yang berbeda. Islam bersumber dari Allah SWT, sementara pemahaman tentang Islam bersumber dari manusia. Menghargai dan menghormati perbedaan menjadi solusinya," ucap Zainal Abidin.

Ia mengemukakan era digital menghadirkan tantangan tersendiri dimana siapapun dapat berbicara, mengakses terjemahan instan, hingga menyebarkan konten tafsir tanpa landasan metodologis yang memadai.

Kondisi ini sering kali memicu kebingungan di tengah masyarakat akibat munculnya penafsiran yang keliru, tema-tema provokatif, hingga pemotongan ayat tanpa konteks utuh yang berpotensi memecah belah persatuan.

Oleh karena itu ia menekankan bahwa penafsiran agama tidak boleh dilepaskan dari perangkat keilmuan yang sah, seperti tata Bahasa Arab, ulumul Quran, asbab nuzul, hingga merujuk pada pandangan para ulama dan mazhab yang diakui.

"Mazhab bukan agama, tetapi cara ulama dalam memahami teks ajaran agama (nash) dengan kapasitas ilmu yang mereka miliki," ucap Zainal yang juga Guru Besar UIN Datokarama Palu.

Ia juga mengingatkan umat senantiasa mengedepankan sikap moderat, menjunjung tinggi prinsip tabayyun atau mengecek kebenaran informasi dan menempatkan keragaman pemahaman sebagai kekayaan intelektual umat Islam, bukan sebagai sumber permusuhan.

Maka perbedaan tidak perlu dipaksakan harus sama, karena perbedaan datangnya dari sang Pencipta alam semesta Allah SWT.

"Imam masjid maupun ulama memiliki tanggung jawab membina umat untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama, baik itu dalam majelis maupun dalam pertemuan lainnya, supaya umat memahami secara utuh hakekat beragama," kata Ketua MUI Palu Zainal Abidin. ANT

Lolos Verifikasi SAQ, Kini Untad Menunggu Uji Publik Keterbukaan Informasi



REKTOR Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T saat mengikuti verifikasi Self Assessment Questionnaire (SAQ) belum lama ini. **FOTO: DOK UNTAD**

SULTENG RAYA-Lolosnya Universitas Tadulako (Untad) dalam verifikasi Self Assessment Questionnaire (SAQ) menjadi langkah lanjutan dalam proses penilaian keterbukaan informasi publik tahun 2026. Hasil verifikasi Komisi Informasi Pusat tersebut mengantarkan Untad kembali mengikuti Uji Publik Keterbukaan Informasi Publik (KIP) untuk kedua kalinya, bersama 98 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lainnya.

Uji Publik KIP 2026 dijadwalkan berlangsung pada 10–12 November 2026 di Grand Mercure Kemayoran, Jakarta. Tahapan ini menjadi bagian dari proses penilaian terhadap komitmen dan pelaksanaan keterbukaan informasi pada badan publik, khususnya dalam memastikan informasi dapat dikelola, disediakan, dan diakses masyarakat secara mudah.

Keikutsertaan kembali Untad dalam tahapan ini menjadi bagian dari upaya penguatan tata kelola informasi publik di lingkungan universitas. Melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Untad terus mengembangkan layanan informasi yang tidak hanya berorientasi pada ketersediaan dokumen, tetapi juga pada kemudahan akses, ketepatan pelayanan, dan pemenuhan hak masyarakat untuk memperoleh informasi.

Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T menyampaikan bahwa keterbukaan informasi merupakan bagian penting dari tata kelola perguruan tinggi yang baik. Menurutnya, universitas perlu memastikan bahwa informasi yang menjadi hak masyarakat dapat disampaikan secara transparan, akurat, dan mudah diakses. Ia juga menegaskan bahwa capaian dalam tahapan penilaian ini perlu menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan informasi serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Tadulako.

Keterbukaan informasi publik memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Selain mendorong transparansi dan akuntabilitas, keterbukaan informasi juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan layanan dan tata kelola perguruan tinggi.

Melalui tahapan Uji Publik KIP 2026, Universitas Tadulako diharapkan dapat terus memperkuat komitmen dalam mewujudkan pengelolaan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses masyarakat.*ENG

Untad dan BBTNLL Perkuat Kemitraan untuk Konservasi Biodiversitas

SULTENG RAYA-Universitas Tadulako (Untad) Palu, Sulawesi Tengah, melalui Unit Penunjang Akademik Sumber Daya Hayati Sulawesi (UPA SDHS) memperkuat kemitraan konservasi dengan Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu (BBTNLL). "Kemitraan ini melalui kolaborasi penelitian, pendidikan, konservasi, serta penguatan basis data biodiversitas kawasan," kata Kepala UPA SDHS Untad Palu Fadly Y. Tantu, Kamis (5/11/2026).

Penguatan kemitraan itu juga menggandeng Program Studi Sumber Daya Akuatik Untad. Kerja sama itu terkait eksplorasi biodiversitas, yang difokuskan pada inventarisasi dan dokumentasi organisme yang hidup pada ekosistem perairan. "Selama ini relatif belum terdokumentasi secara optimal," ujarnya.

Selain itu kerja sama itu diharapkan menghasilkan basis data biodiversitas, dokumentasi spesies, peta distribusi, serta rekomendasi konservasi, untuk mendukung pengelolaan kawasan secara berkelanjutan.

Program tersebut juga merupakan implementasi visi Untad menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan hidup.

Menurut Fadly, komitmen tersebut diungkapkan dalam pertemuan dengan Kepala BBTNLL Agus Arianto, yang membahas rencana pelaksanaan kegiatan eksplorasi biodiversitas flora dan fauna pada ekosistem perairan, bantaran sungai, rawa, dan aliran air di kawasan Taman Nasional Lore Lindu (TNLL).

Saat ini Untad mendorong penguatan riset, inovasi, laboratorium alam, dan kemitraan strategis untuk menghasilkan dampak nyata bagi pembangunan daerah, masyarakat, dan lingkungan.

Selain itu UPA SDHS Untad tengah menjalankan arahan rektor untuk melakukan digitalisasi koleksi ilmiah sumber daya hayati Sulawesi yang tersimpan di Herbarium Celebense dan Museum Zoologicum Celebense sebagai bagian dari upaya membangun pusat data biodiversitas Sulawesi yang mendukung pendidikan, penelitian, dan konservasi di kawasan Wallacea.

Kepala BBTNLL Agus Arianto mengatakan pengelolaan taman nasional membutuhkan dukungan data ilmiah yang kuat, riset berkelanjutan, dan kolaborasi dengan perguruan tinggi.

Menurut dia, kerja sama dengan Untad diharapkan dapat memperkuat pengelolaan kawasan konservasi berbasis ilmu pengetahuan, sekaligus mendekatkan fungsi taman nasional dengan dunia pendidikan dan penelitian. "Kami terbuka untuk kerja sama dan siap mendukung program yang dapat meningkatkan pengelolaan TNLL berbasis ilmu pengetahuan, data biodiversitas, pendidikan, dan konservasi," katanya.

Sementara itu Ketua Program Studi Sumber Daya Akuatik Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad Palu Jusri Nilawati menawarkan sejumlah program kerja sama implementatif, antara lain Magang Berdampak, KKN Tematik Konservasi, penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa, serta pengabdian kepada masyarakat di sekitar kawasan taman nasional.

Jusri juga mengajak sejumlah mahasiswa untuk mengunjungi BBTNLL guna mengenalkan fungsi kawasan konservasi dan peluang pembelajaran lapangan bagi mahasiswa.*ANT



PERWAKILAN Universitas Tadulako (Untad) Palu dan Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu (BBTNLL) dalam pertemuan di Palu, Rabu (4/11/2026). **FOTO: ANT/HO-DOKUMENTASI PRIBADI**